

**SKRIPSI**

**PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN  
TANGGUNG JAWAB**

**Oleh:**

**ARIF RIZKY TUBAGUS**

**NPM. 1701080003**



**JURUSAN TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**1443 H / 2022 M**

**PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN  
TANGGUNG JAWAB**

Diajukan Untuk memenuhi Tugas Akhir dan Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pembimbing: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Oleh:

ARIF RIZKY TUBAGUS

NPM. 1701080003

**PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
1443 H / 2022 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iningmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metro.univ.ac.id](http://www.tarbiyah.metro.univ.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id](mailto:tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id)

**NOTA DINAS**

Nomor : -  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro  
di Metro

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

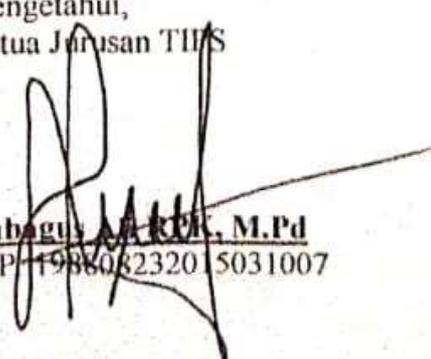
Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka proposal penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Arif Rizky Tubagus  
NPM : 1701080003  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Yang berjudul : Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab

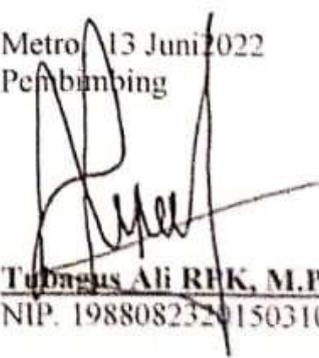
Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Mengetahui,  
Ketua Jurusan TIPS

  
**Tubagus Ali RPK, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

Metro, 13 Juni 2022  
Pembimbing

  
**Tubagus Ali RPK, M.Pd**  
NIP. 198808232015031007

## PERSETUJUAN

Judul : Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Hormat Dan  
Tanggung Jawab  
Nama : Arif Rizky Tubagus  
NPM : 1701080003  
Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial (TIPS)  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

## DISETUJUI

Untuk Dimunaqosyahkan Dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu  
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.

Metro, 13 Juni 2022  
Pembimbing

  
Tubagus Ali R.P.K., M.Pd  
NIP. 198808232015031007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

B-3672/10-28-1/D/PP-00-9/07/2022

Skripsi Dengan Judul: Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab. Disusun Oleh: Arif Rizky Tubagus,, NPM:1701080003, Jurusan: Tadris IPS. Telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/ 21 juni 2022

**TIM PENGUJI**

Ketua/ Moderator : Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd (.....)

Penguji 1 : Dr. Tusriyanto, M.Pd (.....)

Penguji II : Karsiwan, M.Pd (.....)

Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd (.....)



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. Zuhairi, M.Pd**  
NIP: 19620612 198903 1 006

## ABSTRAK

### PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB

Oleh:  
Arif Rizky Tubagus

Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.

Pendidikan karakter di sekolah secara sederhana bisa didefinisikan sebagai, “pemahaman, perawatan, dan pelaksanaan keutaman (*practice of virtue*). Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara merawat dan menghidupi nilai-nilai itu, serta bagaimana seorang siswa memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai-nilai tersebut secara nyata.

Pertanyaan penelitian ini “ bagaimana peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di SMP N 1 Punggur”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di SMP N 1 Punggur. Jenis penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yang bersumber dari Kepala sekolah SMP N 1 Punggur, guru mata pelajaran IPS, dan beberapa peserta didik di SMP N 1 Punggur. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan Observasi, Wawancara dan pengumpulan dokumentasi. Analisis data dimulai dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

Peran guru dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik yang utama adalah menjadi teladan yang baik bag peserta didik, disini guru ditempatkan sebaga role model dengan tujuan menjadi contoh dan teladan yang baik kepada peserta didik. Guru di SMP N 1 Punggur sudah memosisikan dirinya sebagai sosok yang patut dicontoh dari segi sikap hormat dan tanggung jawab, oleh karenanya dengan cara seperti itu selain memberikan pembelajaran langsung dikelas siswa diharapkan meniru tingkah laku yang baik terkait sikap hormat dan tanggung jawab .

**Kata kunci: Menumbuhkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab**

## ORISINALITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Arif Rizky Tubagus

NPM : 1701080003

Jurusan : Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 13 Juni 2022  
Saya yang menyatakan



Arif Rizky Tubagus  
1701080003

**MOTTO**

**“Perjalanan Hidup Merupakan Pengalaman Yang Penting Untuk Kemajuan  
Dan Ketangguhan Dimasa Mendatang”**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT dan atas segala karunia Nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro, maka dengan segala ketulusan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Syahir dan Ibu Siti Zainab yang telah memberikan semangat, dukungan dan tak pernah lelah mendoakanku dan membimbingku, memberikan bekal berupa moral dan material.
2. Sahabatku yang telah memberikan semangat dan motivasi serta menjadi penghibur selama studi penulis.
3. Rekan-rekan seperjuangan terkhusus Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial yang memberikan inspirasi dan motivasi penulis dalam kebersamaan yang terjalin selama ini.
4. Almamater tercinta IAIN Metro.

## KATA PENGANTAR

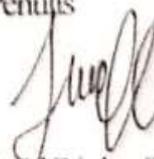
Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik, hidayah dan inayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Pd

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Siti Nurjanah, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro, Dr Zuhairi M.Pd, selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd selaku Ketua program studi Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial dan sekaligus selaku pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan selama ini yang dengan susah payah telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara ikhlas dalam penyelesaian skripsi ini. Bapak Ibu Dosen dan karyawan IAIN Metro yang telah membekali ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan. Ucapan terimakasih juga penulis haturkan kepada Slamet Wardoyo, S.Pd. M.A selaku Kepala SMP N 1 Punggur dan Sri Handayani S.Pd selaku guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Sosial serta dewan guru SMP N 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melakukan penelitian .

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang dilakukukan kiranya dapat bermanfaat bagi para pembaca

Metro, 13 Juni 2022

Penulis



Arif Rizky Tubagus

NPM 1701080003

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	
HALAMAM JUDUL .....	ii
NOTA DINAS.....	iii
HALAMAN PESERTUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK .....	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO .....	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Penelitian Relevan .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Guru .....	9
B. Kompetensi guru.....	18
C. Pembelajaran IPS.....	20
D. Karakteristik Mata Pelajaran IPS .....	23
E. Teori Belajar .....	24
F. Tinjauan Pendidikan Karakter .....	30
G. Tinjauan Sikap Hormat.....	32
H. Tinjauan sikap Tanggung Jawab .....	36

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	39
B. Sumber Data .....	41
C. Teknik Pengumpulan Data .....	42
D. Teknik Penjamin keabsahan Data.....	46
E. Tehnik Analisis Data .....	47

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

1. Profil SMP N 1 Punggur .....	50
2. Visi misi SMP N 1 Punggur .....	51
3. Tata Tertib SMP N 1 Punggur.....	53
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	56
5. Keadaan Peserta Didik .....	58
6. Struktur Organisasi SMP N 1 Punggur .....	59
7. Site plan SMP N 1 Punggur .....	60

#### **B. Deskripsi Hasil Penelitian**

1. Peran guru dalam mengembangkan kepribadian.....	60
2. Peran guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara arif dan bijaksana.....	65
3. Peran guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling.....	71
4. Sikap hormat dan tanggung jawab siswa .....	74

#### **C. Pembahasan**

1. Peran guru dalam mengembangkan kepribadian.....	81
2. Peran guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara arif dan bijaksana.....	84
3. Peran guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling.....	87
4. Sikap hormat dan tanggung jawab siswa .....	89

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	94
B. Saran.....	95

### **DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Indikator kenakalan peserta didik .....	2
Tabel 1.2 Penelitian Relevan.....	7
Tabel 3.1 Kisi kisi observasi .....	43
Tabel 3.2 Kisi-kisi pedoman wawancara .....	44
Tabel 3.3 Kisi-kisi pedoman dokumentasi.....	45
Tabel 4.1 Profil sekolah .....	50
Table 4.2 Poin sanksi pelanggaran.....	56
Tabel 4.3 Daftar pegawai .....	57
Tabel 4.4 Data peserta didik.....	58
Tabel 4.5 RPP IPS kegiatan pendahuluan .....	68
Tabel 4.6 RPP IPS kegiatan inti .....	69
Tabel 4.7 RPP IPS kegiatan penutup .....	70

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Cabang Ilmu IPS .....	24
Gambar 3.1 Model Analisis Interaktif Miles And Huberman.....	47
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	59
Gambar 4.2 Site Plan.....	60
Gambar 4.3 Wawancara Bersama Siswa .....	73
Gambar 4.4 Wawancara Bersama Guru.....	78
Gambar 4.5 Dokumentasi Siswa Tidak Memakai Atribut.....	78
Gambar 4.6 Dokumentasi Siswa Di Sanksi .....	79

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Outline.....	101
2. Alat Pengumpulan Data .....	104
3. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.....	109
4. Surat Izin Prasurvey .....	120
5. Surat Balasan Prasurvey.....	121
6. Surat Bimbingan Skripsi .....	122
7. Surat Tugas.....	123
8. Surat Izin Research .....	124
9. Surat Balasan Research .....	125
10. Surat Bebas Pustaka .....	126
11. Keterangan Lulus Plagiasi.....	127
12. Buku Konsultasi Bimbingan .....	129
13. Dokumentasi Penelitian .....	133
14. Riwayat Hidup .....	138

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Pendidikan merupakan tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam memperoleh ilmu pengetahuan secara baik melalui lembaga pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses manusia dalam memperbaiki pola pikir dan pengetahuan ke ranah yang lebih baik. Kualitas manusia juga menunjang dalam proses berkembangnya suatu negara. Kualitas manusia juga tidak bisa lepas terhadap kualitas pendidikan itu sendiri. Semakin baik kualitas pendidikan suatu negara maka semakin besar pula kesempatan negara tersebut untuk berkembang.<sup>1</sup> Namun kualitas manusia yang dimaksudkan bukanlah kualitas manusia yang dilihat dari segi intelektualnya saja melainkan dari segi sikap dan karakternya.

Sikap hormat dan tanggung jawab adalah serangkaian perilaku manusia yang disebut dengan karakter. Menurut Rutland yang dikutip oleh M.Furqon Hidayatulloh, mengemukakan bahwa karakter berasal dari akar kata bahasa latin yang berarti “dipahat”.<sup>2</sup>selanjutnya dikutip oleh hermawan kertajaya mengemukakan bahwa karakter adalah “citi khas” yang dimiliki oleh suatu benda atau individu.<sup>3</sup>Sebagai identitas atau jati diri, karakter merupakan nilai dasar perilaku yang menjadi acuan tata nilai interaksi antar manusia.

---

<sup>1</sup>Herlina nensy,*internalisasi sikap sosial dalam proses pembelajaran ips di MTS AL-MAARIF 01 Singosari Malang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiah Dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Ibrahim Malik Malang, 2015,hlm 01

<sup>2</sup> M. Furqon Hidayatulloh. *Pendidikan karakter: membangun peradaban bangsa*,(surakarta: Yuma Pustaka,2010) hlm 12

<sup>3</sup>Ibid. Hlm 13

Keluarga merupakan faktor penentu dalam pembentukan karakter seorang anak. Karakter seorang anak tidak akan jauh dari sifat kedua orang tuanya, selain itu lingkungan juga menjadi faktor penentu pembentukan karakter anak. Karakter anak akan menjadi baik apabila kondisi keluarga dan lingkungannya baik, namun disaat keluarga dan lingkungannya negatif maka secara tidak langsung akan berpengaruh juga terhadap pembentukan karakter anak itu sendiri. Oleh karenanya untuk mengantisipasi hal tersebut negara mengajurkan kepada sekolah agar mengajarkan tentang pendidikan karakter untuk mencegah dan meminimalisir rusaknya karakter anak bangsa..

Di era globalisasi ini negara Indonesia bukan hanya menghadapi kualitas siswa yang kurang baik dari segi intelektualnya namun harus menghadapi juga dari segi sikapnya. Seperti yang terjadi pada peserta didik di SMP N 1 Punggur, banyak peserta didik yang mulai memiliki sikap hormat dan tanggung jawab yang kurang baik. Seperti yang disampaikan oleh ibu Handayani seorang guru di SMP N 1 Punggur yang profesinya sebagai guru mata pelajaran IPS. Beliau memberitahukan bahwasannya peserta didik di SMP Negeri 1 Punggur memiliki kenakalan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Indikator Kenakalan Peserta Didik**

<b>No</b>	<b>Jenis kenakalan</b>	<b>Faktor penyebab</b>
1	Mencampuri urusan temannya	1. Kurangnya pemahaman mengenai privacy seseorang
2	Bercanda berlebihan	1. Pergaulan yang kurang baik. 2. Merosotnya sikap sopan santun 3. Terpengaruh kebiasaan luar
3	Melanggar peraturan	1. Kurangnya pemahaman mengenai

	sekolah	tanggung jawab sebagai peserta didik 2. Mengenyampingkan peraturan 3. Mengutamakan kesenangan yang tidak baik
--	---------	---

*Sumber: "wawancara dengan guru mata pelajaran IPS di smp n 1 punggur (ibu handayani)"*

Berdasarkan pada tabel diatas bisa diketahui kondisi peserta didik di SMP N 1 Punggur. Kenakalan peserta didik yang terjadi tentunya memiliki penyebab atau latar belakang terjadinya kenakalan tersebut. Apabila kondisi tersebut tidak dibenahi maka tidak menutup kemungkinan akan menjadi lebih parah. Oleh karenanya seorang guru seharusnya memberikan teladan yang baik kepada peserta didiknya supaya memberikan dampak yang baik juga terhadap peserta didiknya..

Guru selain menyampaikan materi pelajaran di sekolah juga harus mampu menjadi panutan yang baik untuk anak didiknya. Seperti yang dilakukan oleh guru di SMP N 1 Punggur. Selain mampu memberikan pemahaman terkait materi pembelajaran dikelas, guru di SMP N 1 Punggur juga memberikan contoh yang baik sehingga patut untuk dijadikan panutan peserta didiknya. Contoh baik yang diberikan guru di SMP N 1 Punggur meliputi :1. Memakai seragam dengan rapih, 2. Bertutur kata yang baik dan sopan, 3. Bertanggung jawab terhadap tugas dan tanggung jawabnya, 4. Berkomunikasi yang baik kepada sesama guru dan peserta didik

Dengan demikian maka secara tidak langsung guru SMP N 1 Punggur sudah memberikan pembelajaran yang baik tentang sikap dan perilaku yang baik kepada peserta didiknya

Pembentukan sikap hormat dan tanggung jawab bisa dilakukan dalam pembelajaran mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Ilmu pengetahuan

sosial (IPS) merupakan ilmu yang mengkaji tentang kegiatan kegiatan sosial kemasyarakatan, selain itu ilmu pengetahuan sosial mempunyai tugas mulia dan menjadi fondasi penting dalam pengembangan intelektual, emosional, kultural, dan sosial peserta didik, yaitu mampu menumbuhkembangkan cara berfikir, bersikap, dan berperilaku yang bertanggung jawab, selaku individual, warga masyarakat, warga negara, dan warga dunia<sup>4</sup>

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap lingkungan atau masalah sosial yang terjadi dalam masyarakat. peserta didik diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang terjadi dimasyarakat, dikarenakan dalam cakupan materi yang diajarkan dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) terdapat banyak materi yang membahas tentang masalah masalah sosial disekitar. Selain itu guru juga dituntut untuk membantu membentuk sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik agar menjadi anak didik yang memiliki sikap baik dari segi pembelajaran disekolah maupun kegiatan di masyarakat. Tidak hanya diajarkan tentang teori teori yang didapatkan dalam kelas melainkan ikut melatih peserta didik untuk berfikir terampil dan kritis untuk menghadapi masalah yang ada dimasyarakat. Dengan adanya pembentukan sikap hormat dan tanggung jawab di saat pembelajaran berlangsung diharapkan siswa dapat lebih mengerti tentang sikap hormat dan tanggung jawabnya sebagai pelajar dan mengerti kewajibannya sebagai manusia yang hidup bermasyarakat serta dapat mengimplementasikan dalam kehidupannya sehari hari. Namun dalam kenyataannya banyak sekali siswa yang mempelajari

---

<sup>4</sup> Zubaedi, *desain pendidikan karakter(konsepsi dan aplikasinya dalam lembaga pendidikan)*(jakarta:kencana,2011) hlm.287.

Ilmu Pengetahuan Sosial hanya sebatas teori tanpa mewujudkannya dalam dunia nyata, dan tidak memahami kinerja guru dalam membentuk sikap hormat dan tanggung jawab yang sudah di ajarkan kepadanya.

Dalam mendidik sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik Smp N 1 Punggur menerapkan : 1. Pembelajaran Kurikuler , 2. Pembelajaran Kokulikuler, 3. Pembelajaran Ekstrakulikuler

Melihat peristiwa yang terjadi dalam peserta didik saat ini , peneliti ingin mengetahui bagaimana “Peran Guru IPS Dalam Menumbuhkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab ” sebagai judul penelitian.

#### **B. Pertanyaan Penelitian**

Dari uraian latar belakang diatas, maka pertanyaan peneliti yang akan dibahas di penelitian ini adalah : “Bagaimana Peran Guru Ips Dalam Menumbuhkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab.

#### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adaah : untuk mengetahui Peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab di SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah .

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Teoritis

Penelitian masalah kajian tentang “Peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 1 Punggur ” secara teoritis mengimplementasikan konsep konsep ilmu pendidikan sosial dengan tujuan menumbuhkan sikap hormat dan

tanggung jawab atas segala apapun kegiatan yang diberikan kepada peserta didik untuk meningkatkan kualitas manusia yang jujur, patuh, serta disiplin dalam kehidupan bermasyarakat. Tujuan pendidikan IPS adalah membentuk peserta didik menjadi warga negara indonesia yang baik ,selaras dengan tujuan pendidikan IPS tersebut maka dalam kegiatan pembelajarannya seorang guru harus mendidik tentang nilai nilai kehidupan yang baik, pendidikan moral dan pendidikan budi pekerti . dengan demikian pendidikan karakter yang dituju akan terwujud.

## 2. Praktis

- a. Bagi Siswa penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya sikap hormat dan tanggung jawab dalam kehidupan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
- b. Bagi Guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk berinovasi dalam memberikan pengajaran dikelas dengan tujuan memberikan suasana pembelajaran yang menarik serta mencapai tujuan dari setiap materi yang disampaikan.
- c. Bagi Sekolah penelitian ini dapat menjadi sarana peningkatkan mutu pendidikan di sekolah dengan menghasilkan siswa yang memiliki karakter hormat dan tanggung jawab yang baik sebagai salah satu bentuk keberhasilan sekolah dalam membina dan mengajarkan materi pembelajaran dengan baik.
- d. Bagi Peneliti, penelitian ini merupakan prasyarat untuk menyelesaikan studi di prodi Tadris Ips Ftik Iain Metro.

## E. Penelitian Relevan

Sebelum penelitian yang peneliti lakukan, telah ada beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan kinerja guru dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik. Berikut beberapa karya ilmiah dan hasil penelitian sebelumnya yang pokok bahasannya hampir sama dengan penelitian ini adalah:

**Tabel 1.2**  
**Penelitian Relevan**

No	Penelitian Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Yudha intan sari mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Judul skripsi: Peran guru IPS dalam membentuk sikap tanggung jawab pada siswa kelas VII di SMP Negeri 13 Malang. 2017	Mengatasi sikap tanggung jawab peserta didik	Subjek penelitian di skripsi Yudha Intan Sari teletak pada siswa kelas VII dan fokus penelitiannya pada sikap tanggung jawab.
2	Anisah Novita Pratiwi mahasiswa UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Judul skripsi: Upaya guru IPS dalam membentuk karakter bertanggung jawab siswa kelas VIII C MTs Hasyim Asy'ari Batu. November 2017	Sikap kurang bertanggung jawabnya siswa dalam menghadapi masalah, sebagai contoh tidak mengerjakan tugas yang telah diberikan	Fokus penelitiannya hanya berfokus kepada tanggung jawab siswa dalam menghadapi masalah sedangkan di penelitian yang saya lakukan fokus penelitiannya adalah pembentukan sikap hormat dan tanggung jawab siswa terhadap guru
3	Rita Prihatin mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Cirebon, Judul skripsi: Peran guru dalam membentuk karakter sosial siswa SMP N 1 Cigandamekar Kabupaten Kuningan. Tahun 2015	Pembentukan karakter yang baik peserta didik terhadap guru dan masyarakat	Fokus pada penelitian ini adalah pembentukan karakter secara umum sedangkan di penelitian saya adalah pembentukan karakter pada sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik

Persamaan penelitian relevan diatas dengan penelitian ini adalah fokus penelitian yang diteliti sama, yaitu mengenai pembentukan karakter peserta didik. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek penelitiannya. Objek penelitian yang diteliti pada penelitian ini adalah siswa SMP N 1 Punggur kabupaten Lampung Tengah.

Selain itu penelitian ini memiliki pembaruan berupa sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik, yang mana pada penelitian sebelumnya hanya terfokus kepada sikap tanggung jawab saja.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Guru**

##### 1. Pengertian Guru

Secara umum guru adalah sosok manusia yang mampu memberikan pengajaran baik kepada peserta didik terkait perkembangan afektif dan kognitif dilingkungan lembaga formal. Menurut undang undang sistem pendidikan nasional, guru yang juga disebut tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang khusus dengan tugas mengajar, yang pada jenjang pendidikan dasar dan menengah disebut guru sedangkan pada jenjang pendidikan tinggi disebut dosen. Dalam undang undang guru dan dosen, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.<sup>5</sup>

Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada anak didik. Kemudian guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat tempat tertentu, tidak harus dilembaga pendidikan formal, tetapi bisa juga dimasjid, disurau, atau mushola dan sebagainya.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Tilaar, *pendidikan nasional strategi dan tragedi* (jakarta:PT Kompas Media Nusantara, 2009) hlm 290

<sup>6</sup>Dewi safitri, *menjadi guru profesional*, (Riau:PT. Indragiri Dot Com,2019), hlm 07

Beberapa ahli juga memberikan pengertian dari pengertian guru agar lebih memahami apa arti dari guru, kita dapat merujuk pada pendapat beberapa ahli berikut ini<sup>7</sup>

Menurut Dri Atmaka, pendidik atau guru adalah orang yang bertanggung jawab untuk memberikan bantuan kepada siswa dalam pengembangan baik fisik dan spiritual. Menurut Husnul Khotimah, guru adalah orang yang memfasilitasi proses peralihan ilmu pengetahuan dari sumber belajar ke peserta didik. Menurut Ngalim Purwanto, pengertian guru adalah orang yang pernah memberikan suatu ilmu atau kepandaian kepada seseorang maupun kepada sekelompok orang.

Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa guru adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab mendidik, mengarahkan, mengajarkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukan dalam pendidikan formal dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan memberikan pemahaman tentang sikap dan moral yang baik kepada peserta didik guna membangun sumber daya manusia yang berkualitas.

## **2. Tugas Guru**

Menurut Dewi Safitri dalam bukunya menjelaskan beberapa tugas utama guru sebagai berikut:<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Ibid, hlm 08-09

<sup>8</sup>Ibid, hlm 10-12

a. Mengajar peserta didik

Seorang guru bertanggungjawab untuk mengajarkan suatu ilmu pengetahuan kepada para murid. Dalam hal ini, fokus utama kegiatan mengajar adalah dalam hal intelektual sehingga para murid mengetahui tentang materi dari suatu disiplin ilmu.

b. Memberikan dorongan pada murid

Poin terakhir dari tugas seorang guru adalah untuk memberikan dorongan kepada para muridnya agar berusaha keras untuk lebih maju. Bentuk dorongan yang diberikan seorang guru kepada muridnya bisa dengan berbagai cara, misalnya memberikan hadiah.

Sedangkan menurut Erjati Abas, dalam bukunya menjelaskan bahwa tugas dan tanggung jawab seorang guru berhubungan dengan amanatnya sebagai guru yang tidak hanya memiliki pemahaman akan materi yang akan diajarkan, mampu menyampaikan materi dengan baik, mampu memahami karakteristik peserta didiknya, mampu menjadi motivator bagi kemajuan belajar peserta didiknya, mampu membimbing akhlak para peserta didiknya, selalu berupaya meningkatkan kemampuan secara terus menerus, dan mampu menjadikan dirinya sebagai teladan yang baik bagi peserta didiknya.<sup>9</sup>

Dari kedua pendapat diatas dapat kita tarik kesimpulan bahwasannya tugas guru itu adalah sebagai motivator, teladan, dan contoh yang baik bagi peserta didik. Maksudnya adalah sebagai seorang

---

<sup>9</sup> Erjati Abas, *magnet kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru*, (jakarta:PT Elex Media Komputindo, 2017) hlm.32

guru selain memberikan materi pembelajaran pada kegiatan pembelajaran berlangsung juga memiliki tugas sebagai seorang motivator, teladan, dan contoh yang baik bagi peserta didik, tidak hanya tentang intelektualnya saja melainkan tentang sikap dan perilakunya juga. Bagaimana seorang guru mampu mendidik, mengarahkan, dan memberikan contoh yang baik dari segala aspek kehidupan di masyarakat.

### 3. Peran guru dalam pendidikan karakter

Saat ini tugas guru menjadi sangat berat. Era globalisasi ini telah melahirkan sejumlah tantangan yang tidak bisa disepelakan dan harus disikapi secara profesional. Guru sebagai model keteladanan bagi peserta didiknya harus memiliki kepribadian dan sikap perilaku yang dapat dijadikan sebagai penutan/idola. Paradigma dalam dunia pendidikan, kepribadian guru meliputi (1) kemampuan mengembangkan kepribadian, (2) kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara arif bijaksana, dan (3) kemampuan melaksanakan bimbingan dan penyuluhan. Kompetensi kepribadian guru berkaitan erat dengan penampilan sebagai individu yang harus memiliki kedisiplinan, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan.<sup>10</sup>

Perilaku guru bagi peserta didik menjadi ukuran dalam anggota masyarakatnya. Kearifan budaya lokal dan perilaku guru menjadi tolak ukur ndalam cerminan bagi peserta didik. pembentukan karakter peserta

---

<sup>10</sup> Jurnal.ratnawati.peranan guru sebagai model dalam pembentukan karakter peserta didik.

didik merupakan tugas bersama dari orang tua, pihak sekolah, masyarakat, dan pemerintah.

Keteladanan guru disekolah adalah cara yang paling efektif untuk menumbuh kembangkan sikap perilaku yang baik pada peserta didik. guru dapat menjadi model dalam pembelajaran pendidikan karakter, baik pendidikan karakter kebangsaan(nasionalisme), atau pendidikan karakter keagamaan(akhlak). Keteladanan dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran disekolah, contohnya saling menghargai,saling menyayangi, gotong royong, bakti sosial, sholat berjamaah.

Dalam UU Nomor 14 Nomor 2005 tentang sistem pendidikan nasional (sisdiknas) pasal 3 menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkankemampuan dan membentukwatak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat,berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Hal ini tidak terlepas dari adanya peran guru untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan bangsa. Guru memiliki makna “*digugu dan ditiru*”(dipercaya dan dicontoh) secara tidak langsung juga memberikan pendidikan karakter kepada peserta didik. oleh karenanya, profil dan penampilan guru seharusnya memiliki sifat sifat yang dapat membawa peserta didiknya kearah pembentukan karakter

yang kuat. Dalam konteks ini, guru berperan sebagai teladan bagi peserta didiknya.

“Guru adalah sosok yang memiliki rasa tanggungjawab sebagai seorang pendidik dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai seorang guru secara fungsional yang pantas menjadi figur atau teladan bagi peserta didiknya. Dalam menjalankan tugasnya, guru perlu merancang atau melakukan perencanaan terlebih dahulu sebelum pembelajaran dimulai. Sebagaimana peran guru sebagai organisator, yang merupakan sisi lain dari peranan yang diperlukan dari guru. Dalam bidang ini guru memiliki kegiatan pengelolaan akademik, menyusun tata tertib sekolah, menyusun kalender akademik, dan sebagainya.”<sup>11</sup>

Perencanaan pembelajaran merupakan catatan-catatan hasil pemikiran awal seorang guru sebelum mengelola proses pembelajaran.<sup>12</sup>

Ada beberapa faktor yang berkaitan dengan persiapan pembelajaran sebagai berikut<sup>13</sup>

1. Guru perlu menelaah analisis hari efektif dan analisis program pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan untuk mengetahui jumlah hari efektif dan hari libur tiap pekan atau tiap bulan sehingga memudahkan penyusunan program pembelajaran selama satu semester.
2. Guru perlu membuat program tahunan, program semester, dan program tagihan. Hal ini dilakukan agar keutuhan dan kesinambungan program pembelajaran atau topik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam dua semester tetap terjaga.

---

<sup>12</sup> Nurochim, *perencanaan pembelajaran ilmi ilmi sosial* (jakarta:rajawali press, 2013), hlm.85

<sup>13</sup> Asmaun sahan & angga teguh prasetyo, *design pembelajaran berbasis pendidikan karakter* (jogjakarta:ar-ruzz media, 2012) hlm 45-46

3. Guru perlu menyusun silabus. Hal ini dilakukan agar garis besar, ringkasan, iktiar, atau pokok pokok isi atau materi pelajaran mampu mengantarkan siswa mencapai standar pembelajaran yang dituju.
4. Guru perlu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Al ini dilakukan agar proses pelaksanaan pembelajaran terarah dan dapat berlangsung sesuai harapan.
5. Guru perlu melakukan penilaian pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran yang berlangsung dapat ditentukan keberhasilan atau kegagalannya dalam skala ini.

Perencanaan pembelajaran merupakan persiapan mengajar yang berisi hal hal yang perlu atau harus dilakukan oleh guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran antara lain meliputi unsur unsur: pemilihan materi, metode, media, dan alat evaluasi.<sup>14</sup> Berdasarkan peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 20 menyatakan bahwa perencanaan proses pembelajaran yang memuat sekurang kurangnya tujuan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.<sup>15</sup>

Guru tidak hanya melakukan kegiatan merancang dan meaksanakan pembelajaran, tapi guru juga perlu mengevaluasi atau melaksanakan penilaian pembelajaran yang menjadi salah satu kegiatan terpenting dalam pendidikan sebab melalui kegiatan penilaian akan

---

<sup>14</sup> Asmaun sahan & angga teguh prasetyo, *design pembelajaran berbasis pendidikan karakter* (jogjakarta:ar-ruzz media, 2012) hlm 45-46

<sup>15</sup> Nurochim, *perencanaan pembelajaran ilmi ilmi sosial* (jakarta:rajawali press, 2013), hlm.85

diketahui seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar dari awal sampai akhir. Berbagai aktifitas dan perilaku siswa dalam kegiatan belajar mengajar merupakan sumber penilaian dari guru.

Lickona, Schaps, dan Lewis serta azra menguraikan beberapa pemikiran mengenai peran guru, diantaranya sebagai berikut<sup>16</sup>

- a. Pendidik bertanggung jawab menjadi model yang memiliki nilai-nilai moral dan memanfaatkan kesempatan untuk mempengaruhi siswa siswanya. Artinya pendidik dilingkungan sekolah hendaknya mampu menjadi “uswah khasanah” yang hidup bagi setiap peserta didik. mereka juga harus terbuka dan siap untuk mendiskusikan dengan peserta didik tentang berbagai nilai-nilai baik tersebut.
- b. Pendidik perlu memberikan pemahaman bahwa karakter siswa tumbuh melalui kerja sama dan berpartisipasi dalam mengambil keputusan.
- c. Pendidik perlu melakukan refleksi atas masalah moral bangsa pertanyaan-pertanyaan rutin untuk memastikan bahwa siswa siswinya mengalami perkembangan karakter
- d. Pendidik perlu menjelaskan atau mengklarifikasi kepada peserta didik secara terus menerus tentang berbagai nilai yang baik dan yang buruk.

---

<sup>16</sup> Barnawi dan M Aifin, *straregi dan kebijakan pembelajaran pendidikan karakter*.(Jogjakarta:Ar Ruzz Media) hlm 99

4. Tindakan yang dapat dilakukan guru dalam pemberian pendidikan karakter disekolah.
  - a. Guru harus mengubah paradigma dari pengajar menjadi pendidik.
  - b. Dalam setiap pembelajaran, guru menunjukkan bahwa dibalik materi yang dipelajari, minimal ada satu atau dua nilai kehidupan yang baik bagi siswa untuk diketahui, dipikirkan, direnungkan, dan diyakini sebagai hal yang baik dan benar sehingga mendorongnya untuk melaksanakan dalam kehidupannya.
  - c. Guru menawarkan mulai dengan nilai nilai yang elementer, relevan dan kontekstual, misalnya:
    - 1) Guru ipa menekankan pentingnya nilai kebenaran, ketelitian, keuletan, ketekunan, dalam kehidupan sehari hari.
    - 2) Guru sejarah menekankan pada nilai : kepahlawanan, pengorbanan, kesetiakawanan, solidaritas, dalam kehidupan sehari hari.
    - 3) Guru pkn menekankan pada nilai: kejujuran, penghormatan terhadap sesama/ rasa hormat, kedisiplinan, kepedulian, dalam kehidupan sehari hari.
    - 4) Guru agama menekankan pada nilai: keimanan, keyakinan, kepercayaan, ketabahan, keteguhan, toleransi, kebebasan beragama, penghormatan, atas keyakinan orang lain, dalam kehidupan sehari hari.

- 5) Nilai-nilai di atas terus menerus di ingatkan kepada siswa dan guru mencoba memberikan contoh.
- 6) Pelaksanaan atas nilai-nilai di atas menjadi bagian dalam penilaian hasil belajar.<sup>17</sup>

## **B. Kompetensi Guru**

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Kompetensi guru juga merupakan kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Dengan gambaran pengertian tersebut dapatlah disimpulkan bahwa kompetensi guru adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.<sup>18</sup> Adapun kompetensi guru sebagai berikut

### **1. Kompetensi Sosial**

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.

---

<sup>17</sup>Sutarjo adisusilo, *pembelajaran nilai karakter*. (Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada 2012) hlm 82-83

<sup>18</sup>Asef Umar Fahrudin, *menjadi guru favorit*. (Jogjakarta:DIVA Press,2012) hlm 20.

## 2. Kompetensi Pedagogik

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

## 3. Kompetensi Profesional

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

## 4. Kompetensi Pribadi

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pribadi adalah kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Dari uraian di atas nampak bahwa kompetensi mengacu pada kemampuan melaksanakan sesuatu yang diperoleh melalui pendidikan. Kompetensi guru menunjuk kepada performance dan pembuatan yang rasional untuk memenuhi spesifikasi tertentu dalam melaksanakan tugas tugas kependidikan.

Dikatakan rasional karena mempunyai arah dan tujuan, sedangkan performance adalah perilaku nyata dalam arti tidak hanya diamati tetapi mencakup sesuatu yang tidak kasat mata.

Peran guru dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab merupakan gabungan dari kompetensi guru yang diuraikan di atas. Mulai dari kompetensi sosial kemampuan seorang guru dalam berinteraksi kepada siswa, kompetensi pedagogik kemampuan guru dalam merancang pembelajaran, kompetensi profesional kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran, dan kompetensi individu sebagai cerminan peserta didik dalam berperilaku dan berinteraksi. Keseluruhan kompetensi di atas sangat diperlukan dalam mendidik peserta didik agar mempunyai sikap dan perilaku yang baik terutama sikap hormat dan tanggung jawabnya.

### **C. Pembelajaran IPS**

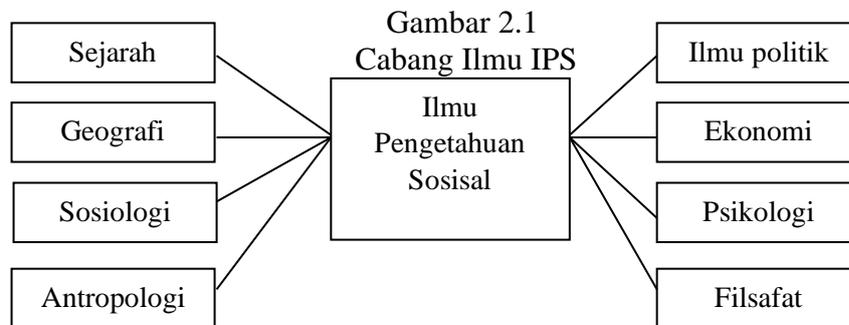
#### **1. Pengertian IPS**

Menurut Trianto, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang-cabang ilmu sosial (sosiologi, sejarah, geografi, politik, ekonomi, hukum, dan budaya). Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial. IPS atau studi sosial merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang diturunkan dari isi materi cabang-cabang ilmu sosial: sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, antropologi, filsafat, dan psikologi sosial.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup>Trianto, model pembelajaran terpadu (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm 171

Istilah “ilmu pengetahuan sosial”, disingkat IPS, merupakan nama mata pelajaran ditingkat sekolah dasar dan menengah atau nama program studi di perguruan tinggi yang identik dengan “*social studies*” dalam kurikulum persekolahan dinegara lain, khususnya di negara negara barat.



Ilmu pengetahuan sosial juga membahas hubungan antara manusia dengan lingkungannya. Lingkungan masyarakat dimana anak didik tumbuh dan berkembang sebagai bagian dari masyarakat, dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ada dan terjadi di lingkungan sekitar.

Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa IPS adalah ilmu yang mempelajari dan mengkaji sistem kehidupan manusia dalam ranah sosial atau kehidupan manusia sebagai anggota masyarakat.

## 2. Tujuan IPS

Tujuan IPS ialah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari hari, baik yang menimpa dirinya sendiri maupun menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat mencapai manakala program program pelajaran IPS disekolah

diorganisasikan secara baik. Dari rumusan tujuan tersebut dapat dirinci sebagai berikut.<sup>20</sup>

- a. Memiliki kesadaran kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai-nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- b. Mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dari ilmu-ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah-masalah sosial.
- c. Mampu menggunakan model-model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang.
- d. Menaruh perhatian terhadap isu-isu dan masalah-masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis, selanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- e. Mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu membangun diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- f. Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- g. Fasilitator dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakimi.
- h. Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan

---

<sup>20</sup>Trianto, *model pembelajaran terpadu* (Jakarta : Bumi Aksara, 2010), Hlm 177

penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya.

- i. Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.

Disamping itu, juga bertujuan bagaimana sikap siswa terhadap pelajaran berupa: jawaban atau sambutan, penghargaan, pengorganisasian, karakteristik nilai, dan menceritakan. Jadi dengan adanya pembelajaran IPS siswa diharapkan dapat mengetahui dan mengatasi masalah masalah yang terjadi di sekolah, maupun lingkungan masyarakat.

#### **D. Karakteristik Mata Pelajaran IPS**

Pola pembelajaran IPS menekankan pada unsur pendidikan dan pembekalan pada siswa. Penekanan pembelajarannya bukan pada sebatas upaya mencecoki atau menjejali siswa dengan sejumlah konsep yang bersifat hafalan belaka, melainkan terletak pada upaya agar mereka mampu menjadikan apa yang telah dipelajarinya sebagai bekal dalam memahami dan ikut serta dalam melakoni kehidupan masyarakat dilingkungannya, serta sebagai bekal bagi dirinya untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.<sup>21</sup> Disinilah sebenarnya penekanan misi dari pendidikan IPS. Oleh karena itu, rancangan pembelajaran guru hendaknya diarahkan dan difokuskan sesuai dengan kondisi dan perkembangan potensi siswa. Hal tersebut dilakukan agar

---

<sup>21</sup>*Ibid*, Hlm 174

pembelajaran yang dilakukan benar benar berguna dan bermanfaat bagi siswa.

Karakteristik mata pelajaran IPS berbeda dengan disiplin ilmu yang monolitik. Ilmu pengetahuan sosial merupakan integrasi dari berbagai disiplin ilmu ilmu sosial, seperti sosiologi sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum, dan budaya. Rumusan ilmu pengetahuan sosial berdasarkan realitas dan fenomena sosial melalui pendekatan interdisipliner. IPS terdiri dari ilmu ilmu sosial yang mempunyai karakter yang berbeda beda..

## **E. Teori Belajar**

### **Macam-macam Teori Belajar**

#### **1. Teori Belajar Behavioristik**

Teori belajar behavioristik merupakan teori belajar yang dicetuskan oleh Gagne dan Berliner yang mana teori ini menekankan pada perubahan tingkah laku sebagai hasil dari sebuah pengalaman yang dilakukan oleh seseorang. Teori ini menekankan pada sebuah pengukuran di dalamnya yang mana pengukuran tersebut merupakan suatu hal yang sangat penting untuk melihat perubahan tingkah laku seseorang terjadi atau tidak dalam proses belajar tersebut.<sup>22</sup>

Teori belajar behavioristik merupakan teori belajar yang beranggapan bahwa seseorang dianggap belajar apabila seseorang tersebut mengalami perubahan tingkah laku didalamnya. Artinya teori

---

<sup>22</sup> Dina Amsari dan Mudjiran, "Implikasi Teori Belajar E. Thorndike (Behavioristik) Dalam Pembelajaran Matematika," *Jurnal Basicedu* 2 N0.2/Oktober 2018, 52.

belajar behavioristik dapat diartikan sebagai teori belajar yang menekankan pada perubahan tingkah laku seseorang sebagai akibat dari adanya reaksi antara stimulus dan respon. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila ia mampu menunjukkan perubahan tingkah laku begitupun sebaliknya apabila seseorang itu tidak menunjukkan adanya perubahan tingkah laku maka proses tersebut tidak dapat dikatakan melakukan sebuah proses belajar.<sup>23</sup>

Menurut Desmita dalam jurnal penelitian Novi Irawan Nahar menjelaskan bahwa teori belajar behavioristik merupakan teori belajar yang memahami tingkah laku manusia yang mana teori tersebut menggunakan pendekatan objektif, mekanistik, dan materialistik sehingga dalam perubahan tingkah laku seseorang dapat dilihat dan dilakukan melalui upaya pengkondisian.<sup>24</sup>

Dengan penjelasan mengenai pengertian teori belajar behavioristik maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teori belajar behavioristik adalah teori klasik yang sudah lama di cetuskan yang mana teori tersebut menekankan pada sebuah perubahan tingkah laku yang dialami oleh seseorang yang telah melakukan proses belajar. Teori belajar ini Perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil dari adanya stimulus dan respon yang telah dilakukan oleh seseorang melalui belajar.

---

<sup>23</sup> Ibid.

<sup>24</sup> Novi Irawan Nahar, "Penerapan Teori Belajar Behavioristik Dalam Proses Pembelajaran," *Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial* No.1/Desember 2016, 65.

## 2. Teori Belajar Kognitif

Istilah kognitif berasal dari kata *cognition* yang memiliki arti sebagai pengertian dan mengerti. Teori belajar kognitif merupakan teori belajar yang menekankan pada proses belajar. Teori ini menyatakan bahwa proses belajar terjadi karena adanya penghalang variabel pada aspek-aspek kognitif seseorang.

Teori belajar kognitif ini merupakan teori belajar yang menekankan pada proses belajar dibandingkan dengan hasil belajar itu sendiri. Belajar tidak hanya menyangkut hubungan antar stimulus dan respon melainkan lebih dari itu semua belajar melibatkan pada proses berfikir yang sangat kompleks.

Teori kognitif menjelaskan bahwa belajar dapat ditentukan oleh kemampuan seseorang dalam menafsirkan peristiwa dan kejadian yang terjadi di lingkungannya. Teori belajar kognitif dapat diartikan sebagai teori belajar yang menekankan pada proses berfikir secara kompleks dan mementingkan proses belajar dibandingkan hasil belajar itu sendiri. Warsita dalam Supriyadi menjelaskan bahwa teori belajar kognitif merupakan suatu proses genetika yaitu proses yang menekankan dan didasarkan atas mekanisme biologis yaitu perkembangan sistem syaraf siswa.

Dengan penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa teori belajar kognitif merupakan teori belajar yang menekankan pada proses

belajar dan pembelajaran dibandingkan dengan hasil belajar yang mana belajar tidak hanya sebuah stimulus dan respon melainkan lebih dari itu belajar dapat diartikan sebagai kegiatan psikis dan mental yang alam arti mengembangkan kemampuan mengamati, memperhatikan, menduga, menilai dan menginterpretasikan suatu obyek dan peristiwa yang terjadi di lingkungan sekitarnya.

### **3. Teori Belajar Humanistik**

Teori belajar humanistik merupakan salah satu dari sekian banyaknya teori belajar yang kerap digunakan dalam proses pembelajaran. Teori belajar humanistik sendiri berasal dari kata latin yaitu *humanitas* (pendidikan manusia). Kata humanistik pada hakikatnya merupakan bentuk kata sifat yang menitikbertakan pada pendekatan di dalam pendidikan.

Menurut Alauddin dalam Miki Yuliandri mengemukakan bahwa teori belajar humanistik merupakan teori belajar yang membantu peserta didik untuk meminati belajar pada suatu objek atau materi pelajaran yang berhubungan dengan aspek-aspek kemanusiaan. Selain itu pula menurut Yasin dalam Miki Yuliandri menyatakan bahwa teori humanistik merupakan teori yang memandang sebuah proses belajar ditunjukan untuk kepentingan memanuisakan manusia. Hal ini dapat diartikan bahwa teori belajar humanistik merupakan teori belajar yang lebih banyak berbicara mengenai konsep-konsep pendidikan untuk membentuk

manusia yang dicita-citakan serta tentang proses belajar dalam bentuknya yang paling ideal.<sup>25</sup>

#### 4. Teori Belajar Konstruktivistik

Konstruktivistik merupakan salah satu teori belajar yang banyak mempengaruhi pengetahuan dan berkembang dari aktivitas mengkonstruksi bukan melalui transfer atau pemindahan.

Menurut Supardan dalam Danang Wahyu Hidayat dkk mengemukakan bahwa teori belajar konstruktivisme ini merupakan teori yang memandang bahwa belajar lebih dari sekedar menerima dan memproses informasi yang sudah disampaikan oleh pendidik atau guru melainkan lebih dari itu konstruktivisme menganggap bahwa ilmu tidak didapatkan dengan cara pasif, namun sebaliknya hal tersebut dibangun secara aktif oleh individu itu sendiri. Gagasan yang dimiliki oleh guru tidak semata-mata dengan mudahnya ditransfer atau disalurkan kepada siswa secara langsung melainkan peserta didik harus dapat berfikir dengan kreatif dan inovatif dalam membentuk gagasan dalam individu itu sendiri.<sup>26</sup>

Teori belajar konstruktivistik dapat diartikan sebagai teori yang menekankan pada pembelajaran kontekstual yang mengarahkan peserta didik untuk belajar pada kehidupan nyata dengan mengalami dan menemukan sendiri. Teori belajar konstruktivistik ini merupakan teori

---

<sup>25</sup> Miki Yuliandri, "Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar Berdasarkan Paradigma Teori Belajar Humanistik," *Journal Of Moral and Civic Education* 1 No.2/Desember 2017, 104.

<sup>26</sup> Danang Wahyu Hidayat dan Elvina Satiti dkk, "Implementasi Teori Belajar Konstruktivistik Dalam Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di SMP MUHAMMADIYAH 4 SAMBI," *Buletin Literasi Budaya Sekolah* 2 No.2/Desember 2020, 170.

yang mengarah pada proses belajar-mengajar dilakukan secara bersama-sama oleh guru dan siswa dengan kegiatan membangun persepsi dan cara pandang siswa mengenai materi yang dipelajari, mengembangkan masalah baru, dan mengembangkan konsep-konsep baru.<sup>27</sup>

Dari pemaparan di atas mengenai pengertian teori belajar menurut macam dan pembagiannya maka dapat disimpulkan bahwa disetiap teori belajar yang diterapkan pada proses pembelajaran memiliki hubungan atau terkait dengan belajar siswa. Pada prosesnya teori belajar di atas memiliki kaitan atau hubungan erat dengan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS. Hal ini dapat dilihat dari fungsi dan tujuannya itu sendiri. Motivasi siswa merupakan faktor penting yang mempengaruhi kemauan, proses dan hasil belajar siswa yang mana hal tersebut yang membuat siswa memiliki kemauan atau keinginan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Teori belajar behavioristik erat kaitanya dengan motivasi siswa dalam pembelajaran IPS yang mana teori tersebut menekankan pada perubahan tingkahlaku seseorang sebagai akibat dari adanya reaksi antar stimulus dan respon. Seseorang dapat dikatakan belajar apabila ia mampu menunjukkan perubahan tingkahlaku yang di dapatkannya baik atas kesadaran dirinya sendiri maupun dari luar dirinya sendiri. Maka, perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil dari adanya stimulus dan respon yang telah dilakukan oleh siswa melalui proses pembelajaran.

---

<sup>27</sup> Muhammad Iqbal Birsyada, "Pengembangan Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan Konstruktivisme Di Sekolah," *Forum Ilmu Sosial* 41 No./Desember 2014, 265.

## F. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter

### 1. Pengertian pendidikan karakter

Definisi pendidikan karakter menurut kamus bahasa adalah tabiat atau kebiasaan.<sup>28</sup> Secara umum karakter diartikan sebagai perilaku yang dilandasi oleh nilai-nilai berdasarkan norma agama, kebudayaan, hukum/konstitusi, adat istiadat, dan estetika. Watak diartikan sebagai sifat batin manusia yang mempengaruhi segenap pikiran dan perbuatannya, dan berarti pula tabiat dan budi pekerti.

Seperti yang diungkapkan oleh Abdul Majid karakter merupakan sesuatu yang mengkualifikasikan seorang pribadi. Karakter menjadi identitas yang mengatasi pengalaman kontingen yang selalu berubah. Dari kematangan karakter inilah, kualitas seorang pribadi diukur.<sup>29</sup> Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa karakter merupakan tingkah laku yang dilandasi dengan sifat yang melekat pada diri peserta didik. Karakter dibentuk oleh pribadi seseorang sesuai dengan perilakunya.

“Pendidikan adalah proses pembentukan kecakapan fundamental secara intelektual dan emosional kearah alam dan sesama manusia. Tujuan pendidikan dalam hal ini agar generasi muda sebagai penerus generasi tua dapat menghayati, memahami, mengamalkan nilai-nilai atau norma-norma tersebut dengan cara mewariskan segala pengalaman, pengetahuan, kemampuan dan keterampilan yang melatar belakangi nilai-nilai dan norma-norma hidup dan kehidupan.”<sup>30</sup>

---

<sup>28</sup>Safian Alfandi, *kamus lengkap bahasa indonesia*. (solo: sendang ilmu, 2002) hlm.278

<sup>29</sup>.Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2012), hlm 8

<sup>30</sup> Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011), h. 67

Seperti yang diungkapkan oleh Hamdani Hamid menyatakan “Bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, tempramen, watak.” Adapun karakter adalah kepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak<sup>31</sup>.

Pendidikan karakter di sekolah secara sederhana bisa didefinisikan sebagai, “pemahaman, perawatan, dan pelaksanaan keutaman (*practice of virtue*). Oleh karena itu, pendidikan karakter di sekolah mengacu pada proses penanaman nilai, berupa pemahaman-pemahaman, tata cara merawat dan menghidupi nilai-nilai itu, serta bagaimana seorang siswa memiliki kesempatan untuk dapat melatih nilai-nilai tersebut secara nyata.<sup>32</sup>

karakter bukan hanya terletak pada materi pembelajaran melainkan pada aktivitas yang melekat, mengiringi, dan menyertainya (suasana yang mewarnai, tercermin dan melingkupi proses pembelajaran pembiasaan sikap dan perilaku yang baik). Pendidikan karakter tidak berbasis hanya pada materi saja, tetapi pada kegiatan.

Karakater dan akhlaq tidak memiliki perbedaan yang signifikan. Keduanya didefinisikan sebagai suatu tindakan yang terjadi tanpa ada pemikiran lagi karena sudah tertanam dalam pikiran, dan dengan kata lain, keduanya dapat disebut dengan kebiasaan.

---

<sup>31</sup> Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*, (Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2013), h. 30

<sup>32</sup> Doni Koesoema Albertus, *Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pt Grasindo, 2011), h. 192-

Apabila peserta didik berperilaku tidak jujur, tentu orang tersebut telah memanifestasikan perilaku buruk. Sebaliknya, apabila seseorang berperilaku jujur, tentu orang tersebut memanifestasikan perilaku mulia. Seseorang yang berkarakterapa bila tingkah lakunya sesuai kaidah moral.

Kita berharap dengan diadakannya pendidikan karakter, semoga pendidikan di indonesia pendidik dan peserta didik memiliki karakter baik, berakhlak mulia, tidak ada lagi korupsi dan tindakan-tindakan kekerasan yang melawan hukum dan norma-norma yang ada dinegara kita.

## **G. Tinjauan sikap hormat**

### **1. Pengertian Sikap Hormat**

Hormat adalah menghargai orang lain dengan berlaku baik dan sopan. Rasa hormat merupakan kebajikan yang mendasari tata krama. Jika kita memperlakukan orang lain dan sebagaimana kita mengharapkan orang lain memperlakukan kita, dunia ini akan menjadi lebih bermoral. Menumbuhkan rasa hormat juga perlu untuk membentuk warga negara yang baik dan berhubungan interpersonal yang positif, karena rasa hormat ini menuntut agar semua orang sama-sama dihargai dan dihormati.<sup>33</sup>

Sikap hormat artinya menunjukkan rasa hormat yang tinggi atas kewibawaan orang lain, diri sendiri, dan negara. Ancaman kepada orang lain diterima sebagai ancaman juga kepada diri sendiri

---

<sup>33</sup>Zubaedi. *Design pendidikan karakter*. (Jakarta: Kencana) hlm 61

memahami bahwa semua orang memiliki nilai-nilai kemanusiaan yang sama. Rasa hormat adalah secara sadar diri membatasi kebebasan diri sehingga tidak menyakiti hati dan perasaan orang lain.

Penulis menyimpulkan bahwa sikap hormat adalah kesadaran diri dalam menghormati dan berlaku baik terhadap orang lain baik yang lebih tua maupun yang muda dan membatasi diri agar tidak dapat menyakiti hati dan perasaan orang lain, karena rasa hormat merupakan nilai yang harus di tumbuhkan dalam diri agar menjadi manusia yang dapat hormat dan menghormati.

## 2. Indikator Hormat

Fathul Mu'in mengatakan hormat dan santun bisa kita tunjukkan dengan orang lain yang kedekatannya dengan kita bisa jadi berbeda. Misalnya dengan teman kita, orang tua kita, guru kita, bahkan orang asing yang baru kita kenal. Adapun indikator tersebut yaitu:<sup>34</sup>

- a. *Tolerance* (toleransi), sikap menghormati orang lain yang berbeda dengan kita atau kadang seakan menentang kita dan memusuhi kita.
- b. *Acceptance* (penerimaan), menerima orang lain yang datang pada kita, mungkin dengan tujuan tertentu. Kita beri kesempatan ia untuk hadir di depan kita untuk menyuarakan kepentingan dan tujuannya, baru kita bisa mengambil sikap terhadap tujuannya. Misalnya, kita akan tetap bersikap baik meskipun kita tak sepakat

---

<sup>34</sup> Fathul Mu'i, Pendidikan karakter konstruksi teoritik dan praktik. Jogjakarta : Ar-Ruzz media. 2013. Hal 213-215

dengan dirinya. Lawan sikap ini adalah tertutup (eksklusif) dan reaktif terhadap hal-hal baru yang bahkan belum dipahami.

- c. *Autonomy* (otonomi, kemandirian, ketidaktergantuan), kita masih punya sikap dan prinsip kita sendiri, orang lain pun juga demikian. Otonomi adalah hasil pilihan dan pasti punya alasan, kita tak bisa membuat orang lain tergantung pada kita dan memaksa orang lain seperti kita dalam hal tertentu. Dengan menghormati orang lain, berarti sikap untuk tidak mencampuri urusan mereka dan tidak memaksa tergantung pada kita.
- d. *Privacy* (privasi, urusan pribadi), menghormati orang lain berarti memberi mereka kesempatan untuk melakukan kesibukannya dalam kaitannya dengan urusan mereka sendiri. Privasi adalah urusannya sendiri yang tak berkaitan dengan kita dan biarkanlah dia menjalaninya dan jangan sampai menganggunya untuk melakukan privasinya.
- e. *Nonviolence* (non-kekerasan), prinsip non kekerasan ini sangat penting bagi karakter kita untuk menunjukkan rasa hormat pada orang lain. Tindakan kekerasan sekaligus menandai bahwa manusia tidak menghormati orang lain, mengingat dampak kekerasan itu sangatlah nyata dan motivasi kekerasan pastilah ungkapan rasa tidak suka (tidak menghormati). Kekerasan disini bisa berupa kekerasan fisik maupun non-fisik ataupun psikologis

yang berupa umpan kata-kata yang menunjukkan rasa tidak suka, membenci, dan mengintimidasi, atau melemahkan mental.

- f. *Courteus*, ini adalah sejenis rasa hormat aktif yang dilakukan dengan melakukan sesuatu, atau rasa hormat yang di tunjukkan dengan sikap yang sengaja. Misalnya membuat lagu untuk memberikan rasa hormat pada orang yang berjasa, karya *courtesy*.
- g. *Polite*, sikap sopan yang ditunjukkan untuk memberikan rasa hormat. Sopan harus dibedakan dengan takut dan sungkan. Pada budaya timur, kadang budaya sopan identik dengan rasa takut dan sungkan, yang menimbulkan sikap yang melemahkan diri dan menunjukkan posisi tidak setara yang melanggengkan hubungan eksploitatif, sedangkan di barat sopan berarti sikap yang tidak

Thomas Lickona indikator hormat ada 3 bentuk yaitu :

- a. Hormat terhadap diri sendiri, mengharuskan kita untuk memperlakukan apa yang ada pada hidup kita sebagai manusia yang memiliki nilai secara alami.
- b. Hormat terhadap orang lain, mengharuskan kita untuk memperlakukan semua orang bahkan orang-orang yang membenci kita sebagai manusia yang memiliki nilai tinggi dan memiliki hak yang sama dengan kita sebagai individu

- c. Hormat terhadap semua bentuk kehidupan dan lingkungan yang saling menjaga satu sama lain.<sup>35</sup>

## H. Tinjauan sikap tanggung jawab

Setiap individu memiliki tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam kehidupan seperti yang disabdakan oleh Nabi Muhammad SAW yang artinya:

Dari 'Abdullah bin 'Umar Ra dia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan diminta pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya. Seorang imam adalah pemimpin dan dia akan diminta pertanggung jawaban atas yang dipimpinnya. Seorang suami adalah pemimpin dalam keluarganya dan dia akan dimintakan Wrtanggung jawabonatas yang dipinpinnya. Seorang istri adalah pemimpin di dalam rumah suaminya dan dia akan dimintakan Wrtqnggung jawabannya atas yangdipimpinnya. Seorang pembantu adalah pemimpin atas harta majikannya dandia akan dimintakan pertanggungjawabannya atas yang dipimpinnya. Seorang anak adalah pemimpin atas harta ayahnya dan dia akan dimintak{tnpertanggtng jawabannya atas yang dipimpinnya. Dengan demikian setiapplalian adolah pemimpin dan setiap kalian akan dimintakan Wrtangryngjawabannya atas apa yang dipimpinnya." (H: Bukhori dan Muslim)<sup>36</sup>

Hadist di atas, menjelaskan bahwa setiap manusia itu diberi tugas memimpin dan bertanggung jawab. Baik kaitannya dengan diri sendiri maupun dengan orang lain. Secara pribadi, seseorang diberi tugas memimpin dan bertanggung jawab atas dirinya sendiri. Pemuka agama atau imam diberi tugas untuk memimpin dan bertanggung jawab atas rakyatnya. Suami bertugas memimpin dan bertanggung jawab atas istrinya. Seorang istri diberi

---

<sup>35</sup> Thomas lickona. Education for caracter mendidik untuk membentuk karakter. Jakarta:Bumi Aksara. Hal 70

<sup>36</sup> Syaikh Ali Hasan Ali AMul Hamid al-Halabi al As an Hafidzahullah, BeginilahKepibodiqn Seorqng Muslim!, 40 Hadist Shahih yang Akan Membawa Anda menjadi Pribadi Muslim Sejati. Penerjemah: Abu Kansa Suharlan Mahdi. (Bogor: Darul Ilmi Publishin ,2012).h.23

amanat memimpin anak-anak suaminya. Pembantu diberi tugas menjaga harta atau kekayaan tuan dan anak diberi tugas menjaga kekayaan orang tuanya. Dengan demikian setiap individu adalah pemimpin dan harus memiliki tanggung jawab.

#### 1. Pengertian tanggung jawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, Tuhan Yang Maha Esa.<sup>37</sup>

Tanggung jawab, secara literatur berarti "kemampuan untuk merespon atau menjawab." Itu artinya, tanggung jawab berorientasi terhadap orang lain, memberikan bentuk perhatian, dan secara aktif memberikan respon terhadap apa yang mereka inginkan' Tanggung jawab menekankan kewajiban positif untuk saling melindungi satu sama lain.<sup>38</sup>

Berdasarkan pengertian di atas tanggung jawab diartikan sebagai sikap seseorang untuk menerima tugas dan kewajiban kepada diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), negara, Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki kebebasan untuk menentukan sikap dan pilihannya kemudian menanggung konsekuensi dari sikap dan pilihannya itu

---

<sup>37</sup>Imas Kumiasih, Berlin Sani, Pendidikan Karaber, Internalisasi dan metode pembelajaran di Sekolah. ( kata Pena 2017). h.104

<sup>38</sup> Thomas Lickona Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormat! Dan Bertanggung Jawab. Penerjemah: Juma Abdu Wamaungo (Jakarta: Bumi Aksara 2013), h. 72

## 2. Indikator Tanggung Jawab

Indikator tanggung jawab belajar menurut Fitri ada 4 yaitu :<sup>39</sup>

1. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik.
2. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan.
3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
4. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama sama.

---

<sup>39</sup> Jurnal rodiah syafitri. Meningkatkan tanggung jawab belajar melalui strategi giving questions and getting answer pada siswa

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### 1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantitatif<sup>40</sup>. Menurut Prof. Parsudi Suparlan, antropolog dari universitas Indonesia, pendekatan kualitatif seringkali juga dinamakan sebagai pendekatan humanistik, karena didalam pendekatan ini cara pandang, cara hidup, selera, ataupun ungkapan emosi dan keyakinan dari warga masyarakat yang diteliti sesuai dengan masalah yang diteliti, juga termasuk data yang dikumpulkan.<sup>41</sup> Sedangkan menurut Lexy penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>42</sup>

Dari beberapa definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian untuk memahami masalah humanistik dan masalah sosial yang terjadi pada manusia yang kemudian hasilnya disajikan dalam sebuah data yang berupa kata kata tertulis atau lisan dari seorang yang diamati.

---

<sup>40</sup> Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 8.

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta.2011), h.8.

<sup>42</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019), 3.

Metode yang digunakan dari penelitian kualitatif ini adalah metode *ex post facto*. Metode ini digunakan setelah terjadinya suatu perubahan pada objek yang akan diteliti dengan pengambilan data secara survey. Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan sebab dari perubahan perilaku atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi

Berdasarkan dari definisi pengertian diatas, dapat dipahami bahwa penelitian ini adalah penelitian lapangan langsung untuk mengetahui peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah

## 2. Sifat penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif adalah “suatu objek, fenomena, atau setting sosial yang akan dituangkan dalam tulisan yang bersifat naratif”<sup>43</sup> dari pernyataan tersebut maka penelitian ini akan menjelaskan secara menyeluruh terkait data yang sudah diperoleh dan disajikan secara deksripsi oleh penulis mengenai peran guru ips dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik.

---

<sup>43</sup>Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 11.

## B. Sumber data

Sumber data merupakan salah satu hal yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan peneliti dalam meneliti suatu kejadian. Menurut Arikunto sumber data dalam penelitian merupakan subjek darimana data diperoleh data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berupa peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik.

Sumber data dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun pengertian dari keduanya sebagai berikut

### 1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium<sup>44</sup>. Selain itu sumber data primer didapat secara langsung dari sumber asli berupa wawancara, pendapat dari individu atau kelompok, atau hasil observasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran, dan siswa.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang sudah ada. Data sekunder adalah data yang sudah tersedia sehingga kita hanya mencari dan mengumpulkan data tersebut.<sup>45</sup> Data sekunder dapat diperoleh melalui media perantara atau data secara tidak langsung berupa buku, catatan, bukti yang sudah ada, arsip yang sudah dipublikasikan secara umum.

---

<sup>44</sup>S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 143.

<sup>45</sup> Sarwono, Jhonatan, *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 123.

### C. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>46</sup>

Dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang sering digunakan, sebagai berikut:

#### 1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang di jadikan objek pengamatan. Observasi sebagai metode pengumpulan data banyak untuk mengamati tingkah laku individu atau proses terjadinya kegiatan yang diamati.<sup>47</sup> Observasi yang diambil dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung.

Peneliti menggunakan metode ini untuk mengamati keadaan secara langsung yang terjadi dilapangan tentang peran guru dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di Smp Negeri 1 Punggur Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah.

---

<sup>46</sup> Sugiyon, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. (bandung: alfabeta, 2015) hlm 308

<sup>47</sup> Farok Muammad, *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: PTIK Pres, 2003), h. 35.

**Tabel 3.1**  
**Kisi kisi pedoman observasi**

No	Subjek	Indikator
1.	Guru	1. pengembangan kepribadian, 2. interaksi dan komunikasi secara arif bijaksana, dan 3. bimbingan dan penyuluhan
2	Siswa	<b>TANGGUNG JAWAB</b> 1. Mengerjakan tugas dan pekerjaan rumah dengan baik. 2. Bertanggung jawab terhadap setiap perbuatan. 3. Menyelesaikan tugas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. 4. Mengerjakan tugas kelompok secara bersama sama. <b>HORMAT:</b> 1. <i>Tolerance</i> (toleransi) 2. <i>Acceptance</i> (penerimaan) 3. <i>Autonomy</i> (otonomi, kemandirian, ketidaktergantuan) 4. <i>Privacy</i> (privasi, urusan pribadi) 5. <i>Nonviolence</i> (non-kekerasan) 6. <i>Courteus</i> , 7. <i>Polite</i>

## 2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih. Pewawancara (*interviewer*) adalah orang yang memberikan pertanyaan, sedangkan orang yang diwawancarai (*interviewee*) berperan

sebagai narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.

Wawancara mendalam merupakan teknik pengumpulan data yang utama untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya, lengkap, dan mendalam. Jenis wawancara yang digunakan oleh penulis adalah wawancara mendalam adalah wawancara yang dilakukan secara informal. Dalam kegiatan wawancara mendalam hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai dalam suasana yang wajar, sedangkan pertanyaan dan jawaban berjalan sesuai dengan pembicaraan biasa yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi Pedoman Wawancara**

<b>No</b>	<b>Subyek</b>	<b>Indikator</b>
1	Kepala Sekolah	a. Profil SMP N 1 Punggur b. Tata tertib sekolah c. Kinerja Guru
2	Guru	1. pengembangan kepribadian, 2. interaksi dan komunikasi secara arif bijaksana, dan 3. bimbingan dan penyuluhan
3	Siswa	<b>TANGGUNG JAWAB</b> 5. Siswa datang tepat waktu. 6. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan. 7. Pergaulan antar siswa (perilaku, tutur kata). 8. Sikap terhadap guru. 9. Ketaatan kepada peraturan sekolah. <b>HORMAT:</b> 1. <i>Tolerance</i> (toleransi) 2. <i>Acceptance</i> (penerimaan) 3. <i>Autonomy</i> (otonomi, kemandirian, ketidaktergantuan)

		4. <i>Privacy</i> (privasi, urusan pribadi) 5. <i>Nonviolence</i> (non-kekerasan) 6. <i>Courteus</i> , 7. <i>Polite</i>
--	--	--

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan melihat sumber-sumber dokumen yang ada kaitannya dengan jenis data yang diperlukan.<sup>48</sup> Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data mengenai objek yang akan diteliti.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya peraturan sekolah, sejarah sekolah, foto. Adapun dokumentasi pada peneitian ini berupa profil sekolah, foto foto kegiatan penelitian, dan RPP guru yang berkaitan dengan peran guru dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di SMP Negeri 1 Punggur kecamatan punggur kabupaten lampung tengah.

**Tabel 3.3**  
**Kisi kisi dokumentasi**

No	Subjek	Indikator
1	Guru	1. Pengembangan kepribadian, 2. interaksi dan komunikasi secara arif bijaksana, dan 3. bimbingan dan penyuluhan
2	Siswa	<b>TANGGUNG JAWAB</b> 1) Siswa datang tepat waktu.

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 129.

		<p>2) Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.  3) Pergaulan antar siswa (perilaku, tutur kata).  4) Sikap terhadap guru.  5) Ketaatan kepada peraturan sekolah.</p> <p><b>HORMAT:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>Tolerance</i> (toleransi)</li> <li>2. <i>Acceptance</i> (penerimaan)</li> <li>3. <i>Autonomy</i> (otonomi, kemandirian, ketidaktergantuan)</li> <li>4. <i>Privacy</i> (privasi, urusan pribadi)</li> <li>5. <i>Nonviolence</i> (non-kekerasan)</li> <li>6. <i>Courteus</i>,</li> <li>7. <i>Polite</i></li> </ol>
--	--	---

#### **D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik apa yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan Pemeriksaan dengan triangulasi ini memiliki makna sebagai berikut.

1. Triangulasi Sumber, ialah dengan cara membandingkan kebenaran fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti sumber yang berbeda. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara wawancara dengan guru dan peserta didik.
2. Triangulasi Teknik, merupakan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda- beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama.

Berdasarkan keterangan diatas, teknik pengecekan keabsahan data yang peneliti gunakan adalah menggunakan teknik keabsahan data

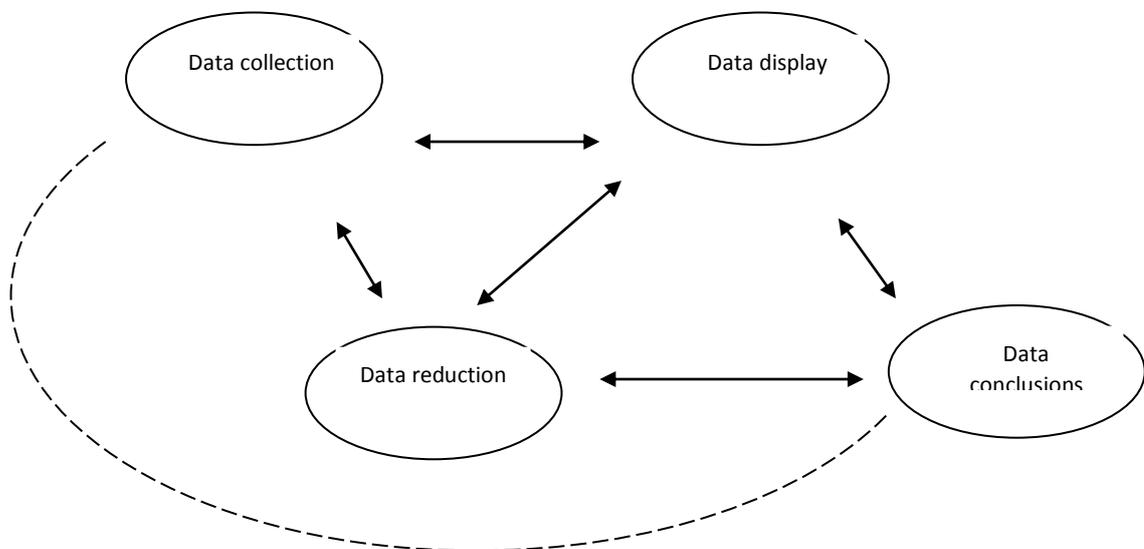
triangulasi sumber terkait kepada siswa SMP Negeri 1 Punggur dan guru IPS SMP Negeri 1 Punggur untuk mengetahui apasaja peran guru ips dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik. Selain itu juga menggunakan pengecekan keabsahan data menggunakan metode triangulasi teknik, peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi.

### E. Teknik analisis data

Menurut bogdam dan biklen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat dicenterakan kepada orang lain.<sup>49</sup>

**Gambar 3.1**

#### **Model analisis interaktif miles and huberman**



<sup>49</sup>*Ibid*, hlm 248

Aktifitas dalam analisis data yaitu tahap pengumpulan data reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan. Berikut penjelasannya:

1. Tahap Pengumpulan Data, yaitu proses memasuki lingkungan penelitian dan melakukan pengumpulan data penelitian berupa wawancara, observasi dan dokumentasi.
2. Reduksi data

Mereduks data berarti merangkum, memilah hal yang pokok, menfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi menggambarkan dengan jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila di perlukan.<sup>50</sup>

Dalam hal ini peneliti merangkum hasil dari observasi dan angket siswa serta observasi dan wawancara guru IPS, apabila peneliti menemukan data yang tidak berhubungan atau terkait dengan pembahasan utama penelitian ini, yakni terkait dengan peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik SMP N 1 Punggur maka peneliti langsung mereduksi data tersebut, sehingga data yang dikumpulkan khusus pada indikator-indikator variabel yang telah peneliti jabarkan pada kisi-kisi instrumen.

---

<sup>50</sup> *Ibid*, h.338.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion/Verivication*)

Penarikan kesimpulan (*conclusion/verivication*) adalah hasil analisis yang digunakan untuk mengambil tindakan. Dalam penelitian ini merupakan penyusunan data secara sistematis sehingga memudahkan peneliti untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan metode deduktif, adalah pengambilan kesimpulan dari hal-hal yang khusus menuju hal-hal yang umum. Metode deduktif digunakan peneliti untuk menganalisis data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara selanjukan disajikan menjadi kesimpulan yang bersifat umum.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Profil SMP Negeri 1 Punggur

Sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Punggur merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 1983/1984 beralamatkan di Jl. Pendidikan No 2 Tanggulangin Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah kode pos 34152, dan berdiri diatas tanah milik pemerintah dengan luas 18.230 M<sup>2</sup>. Sekolah ini merupakan salah satu sekolah negeri di kecamatan punggur. Sistem pembelajaran di sekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 Punggur saat ini menggunakan kurikulum 2013 (k-13). Disekolah menengah pertama (SMP) Negeri 1 punggur mempunyai 739 dengan total ruang belajar 24. Sedangkan untuk tenaga pengajar memiliki jumlah 58 tenaga pengajar,

**Tabel 4.1**  
**Profil Sekolah**

Identitas Sekolah	Keterangan
Nama Sekolah	SMP N 1 Punggur
Alamat	Jl Pendidikan No 2 Tanggulangin Kec Punggur, Kab Lampung Tengah
Telp/E-mail	(0725) <a href="mailto:7522125/SMPN1Punggur@yahoo.co.id">7522125/SMPN1Punggur@yahoo.co.id</a>
NSS/NPSN	201120208091
Nama Kepala sekolah	Slamet Wardoyo,S.Pd.M.A
No Telp	085366710450
Kategori sekolah	Negeri
Tahun Didirikan	1983/1984
Kepemilikan tanah	
a. Luas tanah/status	18.230 m <sup>2</sup> /hak pakai
b. Luas Bangunan	3.773 m <sup>2</sup>

No rekening Rutin sekolah	5074-01-002725-53-6	BRI	Unit Punggur
---------------------------	---------------------	-----	--------------

*Sumber : Dokumentasi Tata Usaha SMP Negeri 1 Punggur*

## **2. Visi Misi SMP Negeri 1 Punggur**

### a) Visi

Warga sekolah yang berakhlak mulia, berprestasi, berjiwa wirausaha, berbudaya peduli lingkungan, sehat, dan ramah.

### b) Misi

Untuk mewujudkan visi, maka UPTD SMP Negeri 1 Punggur menetapkan misi sekolah sebagai berikut :

- 1) Mengembangkan kultur budaya sekolah yang berakhlak mulia dalam rangka meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan YME.
- 2) Memfasilitasi kegiatan akademik dan nonakademik untuk dapat berprestasi dari tingkat Kabupaten Lampung Tengah hingga tingkat nasional.
- 3) Membentuk koperasi sekolah untuk mengembangkan jiwa wirausaha warga sekolah.
- 4) Mengembangkan wirausaha berbasis kearifan sumber daya lokal.
- 5) Melakukan kegiatan perlindungan/pelestarian lingkungan hidup baik di dalam maupun di luar sekolah demi terwujudnya lingkungan yang hijau dan bersih.

- 6) Mengembangkan lingkungan halaman dan taman sekolah yang dapat dimanfaatkan untuk belajar di luar kelas.
- 7) Menumbuhkembangkan budaya sekolah sehat, mencintai, dan peduli terhadap lingkungan.
- 8) Mengembangkan sekolah ramah anak dengan menerapkan anti kekerasan dan diskriminasi antarwarga sekolah (*bullying*).
- 9) Menerapkan regulasi sekolah sesuai dengan asas hukum dan etika yang baik.
- 10) Mengembangkan kebutuhan sarana prasarana sekolah berstandar nasional.
- 11) Memfasilitasi integritas personal di dalam sistem sekolah yang inovatif.
- 12) Meningkatkan kualitas personal yang religius, maju, mandiri, dan sejahtera.
- 13) Meningkatkan operasional kurikulum sekolah yang efektif dan efisien.
- 14) Mengembangkan teknologi informasi dan komunikasi.
- 15) Menjamin setiap peserta didik memperoleh akses pendidikan yang bermutu tanpa diskriminatif.
- 16) Mensosialisasikan prestasi hasil pendidikan menjadi milik publik.

### 3. Tata Tertib SMP Negeri 1 Punggur

#### a. Tata tertib dikelas

Tata tertib peserta didik di SMP Negeri 1 Punggur pada saat berada di dalam kelas :

- 1) Mengucapkan salam ketika masuk kelas, bertemu guru dan tema.
- 2) Berbaris sebelum masuk kelas.
- 3) Berdoa sebelum mulai pelajaran.
- 4) Memakai seragam dan atribut yang ditentukan.
- 5) Berpenampilan baik, rapi dan sopan.
- 6) Membawa perlengkapan belajar dan alat tulis sendiri.
- 7) Bersahabat dengan semua teman.
- 8) Meminta izin jika inginkeluar kelas (ke WC/Toilet, dsb).
- 9) Tidak mencoret didinding dan meja.
- 10) Membuang sampah ditempat dampah.
- 11) Menjaga kebersihan kelas dan sekolah.
- 12) Semua siswa wajib melaksanakan piket

#### b. Tata Tertib Saat Memasuki Perpustakaan

Tata tertib peserta didik di SMP Negeri 1 Punggur pada saat berada di dalam perpustakaan :

- 1) Berpakaian rapi dan sopan.
- 2) Tidak membawa tas ke dalam ruang perpustakaan.
- 3) Mengisi daftar hadir pengunjung perpustakaan.

- 4) Mengembalikan buku pada tempat semula.
  - 5) Tidak membawa makanan dan minuman ke dalam ruang perpustakaan.
  - 6) Mengembalikan buku tepat pada waktunya.
  - 7) Membuang sampah pada tempatnya.
  - 8) Disiplin dan tertib di dalam ruang perpustakaan.
  - 9) Merawat buku yang dipinjam dengan sebaik-baiknya.
  - 10) Mengganti buku yang dihilangkan
- c. Tata Tertib Peserta Didik Saat Memasuki Ruang Laboratorium IPA
- 1) Berbaris yang rapi sebelum memasuki ruang laboratorium
  - 2) Siswa tidak diperkenankan masuk ke dalam laboratorium tanpa seizin guru.
  - 3) Siswa tidak diperkenankan membawa tas ke dalam laboratorium.
  - 4) Berpakaian rapi, dengan rambut terikat(khusus bagi siswa putri).
  - 5) Tidak diperkenankan membawa alat/bahan dari luar kecuali alat/bahan yang telah ditugaskan oleh guru.
  - 6) Dilarang membawa makanan/minuman ke dalam ruang laboratorium.
  - 7) Memasuki ruangan dan duduk sesuai dengan kelompoknya.

- 8) Tidak diperkenankan bekerja tanpa mendapat petunjuk guru.
- 9) Alat-alat serta bahan yang ada di dalam lab tidak diperkenankan dibawa keluar tanpa seizin guru.
- 10) Alat dan bahan harus dipakai sesuai dengan petunjuk..
- 11) Jika ada alat-alat yang rusak atau pecah segera adilaporkan ke guru pembimbing.
- 12) Jika melakukan kegiatan yang tidak jelas atau ragu-ragu harap bertanya pada guru pembimbing.
- 13) Jika terjadi kecelakaan, sekalipun kecil harus segera dilaporkan pembimbing..
- 14) Dalam melakukan percobaan hendaknya dipakai bahan sedikit mungkin.
- 15) Jika ada bahan yang masuk ke dalam mulut dengan tidak sengaja hendaknya segera dilaporkan kemudian disikat dan berkumur dengan air yang banyak.
- 16) Tidak mencicipi sesuatu jika guru tidak menyuruh.
- 17) Jika tangan, kulit, baju terkena asam atau alkali supaya segera dicuci dengan air yang banyak.
- 18) Setelah selesai percobaan alat-alat harus dikembalikan ketempat semula dalam keadaan bersih dan kering.
- 19) Membuang sampah di tempatnya bukan di bak cuci
- 20) Dilarang makan dan minum di dalam Raboratorium.

21) Sebelum meninggalkan lab. Meja praktik harus dalam keadaan bersih dan rapi.

**Tabel 4.2**  
**Poin Sanksi Pelanggaran**

No	Jenis	Pelanggaran	Poin
1	Kerajinan	1. Terlambat masuk kelas 2. Tidak melaksanakan tugas 3. Tidak membawaperengkapan belajar 4. Tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler	10 5 5 2
2	Kelakuan	1. Membawa senjata tajam/apitan paizin 2. Mengacau guru/karyawan/siswa dengan senjata tajam 3. Menggunakan senjata tajam untuk melukai guru/karyawan/siswa 4. Membawa miras/obat terlarang 5. Menggunakan misaras/obat terlarang 6. Merokok 7. Membuat kegaduhan/keributan di dalam kelas/s ekolah 8. Menghilangkan/merusak barang sekolah 9. Mengambil barang milik orang lain/sekolah 10. Melakukan tindakan asusila (perzinahan) 11. Membawa HP 12. Membawa buku porno/gambar/video porno	50 50 50 40 50 30 20 25 25 50 20 50
3	Kerapihan	1. Mengecet rambut 2. Memanjangkan rambut 3. Memanjangkan kuku 4. Tidak memakai atribut sekolah 5. Memakai tidak pada tempatnya 6. Baju tidak dikancingkan 7. Tidak memakai seragam 8. Baju tidak dimasukkan	20 15 15 10 5 5 10 5
4	Absensi	1. Sakit 2. Izin 3. Tanpa keterangan 4. Bolos	0 2 5 10
5	Sangsi Pelanggaran	<i>Poin pelanggaran 100 dikembalikan kepada orang tua/wali</i>	

Sumber : Dokumentasi tata usaha SMP N 1 Punggur

#### 4. Keadaan Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Punggur

Suatu lembaga dapat dikatakan sebagai lembaga pendidikan apabila mempunyai unsur pokok dalam proses pendidikan dan pengajaran, yaitu pendidik

dan peserta didik. adapun tenaga pengajar di SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut :

**Tabel 4.3**  
**Daftar Pegawai**

No	Nama	NIP	JK	Jenis PTK
1	Slamet Wardoyo,S.Pd., M.A	19630511 198412 1 001	L	Kepala Sekolah
2	Supriyanto, S.Pd	19750509 200701 1 021	L	Waka Kesiswaan
3	Drs Ungkuryani	19640222 199010 1 001	L	Waka Kurikulum
4	Agustina Eko W,S .S.Pd	19700528 200212 2 002	L	IPS
5	Nova Destalena	19790202 200604 2 023	P	PAI
6	Siti Khabibah, S.Ag	19711130 199802 2 003	P	PAI
7	Yurnita S.Pd	19620808 198403 2 009	P	PPKN
8	Drs. Karsono	19660211 199802 1 001	L	PPKN
9	Amron, S.Pd.	19660412 199503 1 002	L	PPKN
10	Y. Swatignyo, S.Pd	19621217 198403 1 002		Bahasa Indonesia
11	Hj. Sumini ,S.Pd	19661124 199203 2 004	P	Bahasa Indonesia
12	Tutik Iriani, S.Pd	19690130 199903 2 001	P	Bahasa Indonesia
13	A.Wirawan ,S.Pd	19700429 200801 1 004	L	Bahasa Indonesia
14	Etik Tri Purwantini	19711205 200604 2 032	P	Bahasa Indonesia
15	Tri Warni S.Pd	19660410 198803 2 007	P	Bahasa Inggris
16	Siti Asiyah S.Pd	197010420 199702 2 002	P	Bahasa Inggris
17	Kaminah S.Pd	19641011 199103 2 002	P	Bahasa Inggris
18	Helmi Wijayanti , S.Pd	19730618 200701 2 014	P	Bahasa Inggris
19	A.Ali Hanafiah, S.Pd	19640209 198703 1 011	L	Matematika
20	Gunanto, S.Pd.	19751010 200604 1 007	L	Matematika
21	Drs. Sajar	19660105 200003 1 002	L	Matematika
22	Drs.Muhanas	19660301 199502 1 001	L	IPA
23	Edi Susanto ,S.Pd	19690330 199203 1 009	L	IPA
24	F.Sukamto	19630821 19102 1 001	L	IPA
25	Titin Rahayu, S.Pd	19760724 200604 2 013	P	IPA
26	Muijah, S.Pd	19661004 199103 2 017	P	IPA
27	Dra.Yuli Kusharwati	19670710 199512 2 002	P	IPA
28	Hartini, S.Pd	19620705 198403 2 005	P	IPA
29	Sulis Retno P.S,S.Pd	19820926 200801 2 011	P	IPA
30	Bila Candra Sari,S.Pd	19730407 201101 2 001	P	IPS
31	Dra.Nurhidayati	19640803 199503 2 001	P	IPS
32	I Ketut Kantun	19630127 198701 1 001	L	IPS
33	Suprpti, S.Pd	19690505 200801 2 024	P	IPS
34	Lismayana,S.Pd	19700224 200701 2 022	P	IPS
35	Nurjanah, S.Pd.		P	IPS
36	Kososim, S.Pd	19720711 200003 2 004	L	Penjaskes
37	Ones Suwayanto,S.Pd	19651025 198701 1 002	L	Seni Budaya
38	Susrini Dwi A, S.Pd	19620827 198303 2 010	P	Seni Budaya
39	Puranti,S.Pd	19691202 198603 2 001	P	BK
40	Endroyati, S.Pd	19711211 199103 2 002	P	BK
41	Eni Astuti,S.Pd	1971204 2000121 2 001	P	BK
42	Susyanti, S.Pd	19830809 200902 2 011	P	Bahasa Lampung
43	Fendi Abdul Azis, S.Pd.		L	Penjaskes

44	Dwi Ariyanto, S.Pd.		L	Penjaskes
45	Triana Lestari, S.Pd.		P	Matematika
46	Riska Tri Andawati, S.Pd.		P	BK
47	Ika Irmanita, S.Pd		P	Seni Budaya
48	Arum Desi Candra, S.Pd.		P	Penjas
49	Maya Widiyasari, S.Kom		P	PAK/Staf
50	Chambali Adi Kusuma , S.Pd		L	PAK/Staf
51	Eka Handayani, S.Pd.I		P	Pen Agama islam
52	Maria Goreti septiana			Pen Agama Katolik
53	Zunita Rachmawati		P	PAK
54	Maria Goreti septiana		P	Pen Agama Katolik
55	Ramadhan Anggit S,		L	Bahasa Indonesia
56	Tukiman	19710302 199012 1 002	L	Koordinator TU
57	Sri Sudarsini	19810509 201410 2 003	P	Staf
58	Wahyu Febriana		P	Staf

Sumber : Dokumentasi tata usaha SMP N 1 Punggur

## 5. Keadaan Peserta Didik SMP Negeri 1 Punggur

Peserta didik yang terdaftar di SMP Negeri 1 Punggur berasal dari penduduk asal kecamatan Punggur. Peserta didik SMP Negeri 1 Punggur tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 739 peserta didik sebagai berikut:

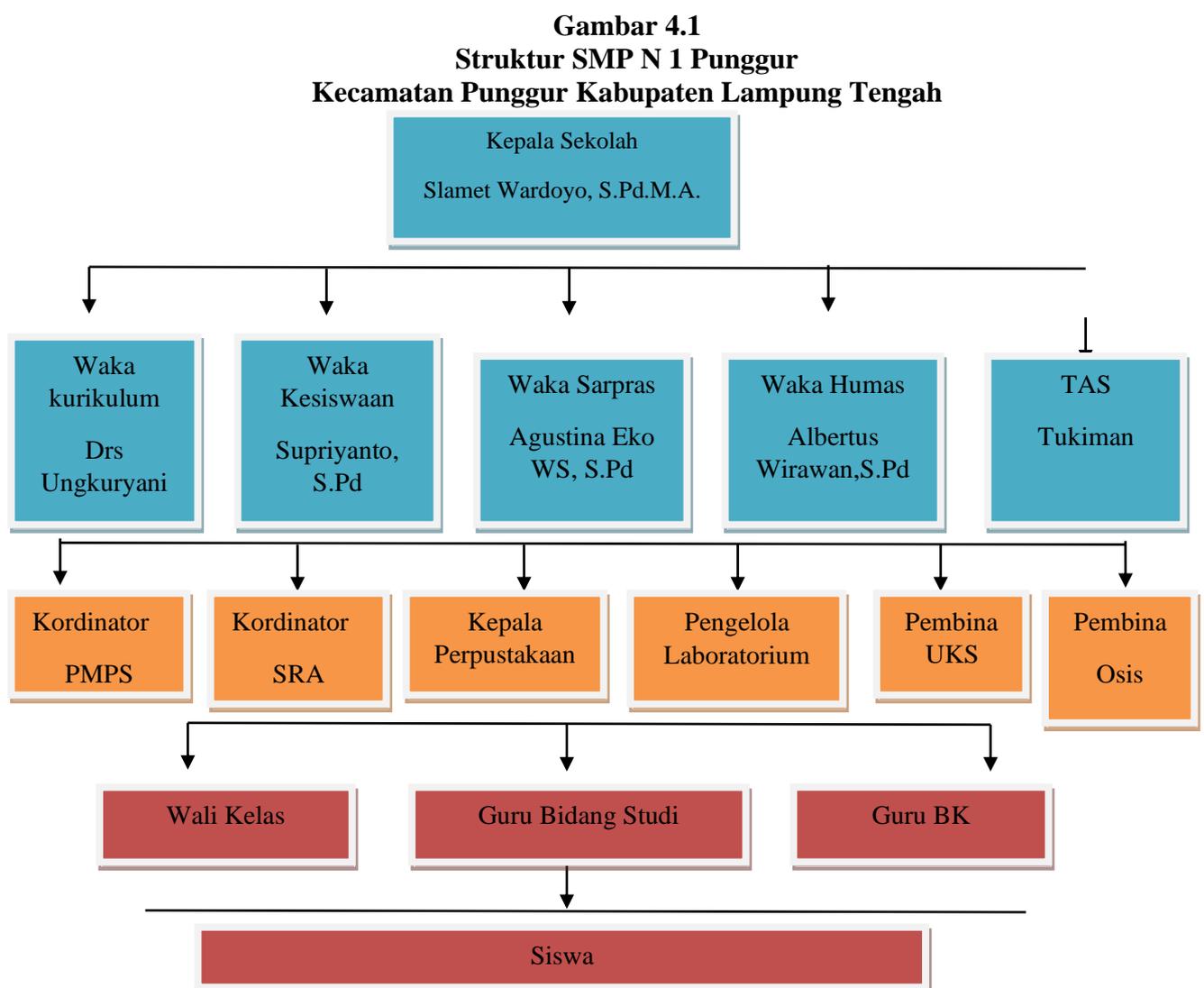
**Tabel 4.4**  
**Data peserta didik SMP N 1 Punggur**  
**Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah**

No	Nama Rombel	Tingkat Kelas	Jumlah Siswa			Wali Kelas	Kurikulum
			L	P	Total		
1	Kelas 7.1	7	14	16	30	Y. Swatignyo, S.Pd	K-13
2	Kelas 7.2	7	13	17	30	Hj. Sumini ,S.Pd	K-13
3	Kelas 7.3	7	14	16	30	Dra.Yuli Kusharwati	K-13
4	Kelas 7.4	7	15	15	30	Tri Warni S.Pd	K-13
5	Kelas 7.5	7	16	15	31	Etik Tri Purwantini	K-13
6	Kelas 7.6	7	16	15	31	Siti Asiyah S.Pd	K-13
7	Kelas 7.7	7	14	17	31	Kaminah S.Pd	K-13
8	Kelas 7.8	7	15	17	32	Helmi Wijayanti , S.Pd	K-13
9	Kelas 8.1	8	14	16	30	A.Wirawan ,S.Pd	K-13
10	Kelas 8.2	8	18	13	31	A.Ali Hanafiah, S.Pd	K-13
11	Kelas 8.3	8	17	13	31	Gunanto, S.Pd.	K-13
12	Kelas 8.4	8	18	14	32	Drs. Sajar	K-13

13	Kelas 8.5	8	15	15	30	Drs.Muhanas	K-13
14	Kelas 8.6	8	14	16	30	Muijah, S.Pd	K-13
15	Kelas 8.7	8	16	14	30	F.Sukamto	K-13
16	Kelas 8.8	8	13	18	31	Hartini, S.Pd	K-13
17	Kelas 9.1	9	15	17	32	Edi Susanto,S.Pd	K-13
18	Kelas 9.2	9	15	17	32	Titin Rahayu ,S.Pd	K-13
19	Kelas 9.3	9	15	16	31	Helmi Wijayanti,S.Pd.	K-13
20	Kelas 9.4	9	15	16	31	Drs Karsono	K-13
21	Kelas 9.5	9	15	15	30	Tutik Iriani, S.Pd	K-13
22	Kelas 9.6	9	15	16	31	Nasekah, S.Pd	K-13
23	Kelas 9.7	9	15	16	31	Siti Asiyah, S.Pd	K-13
24	Kelas 9.8	9	14	17	31	Susrini Dwi Astuti, S.Pd	K-13

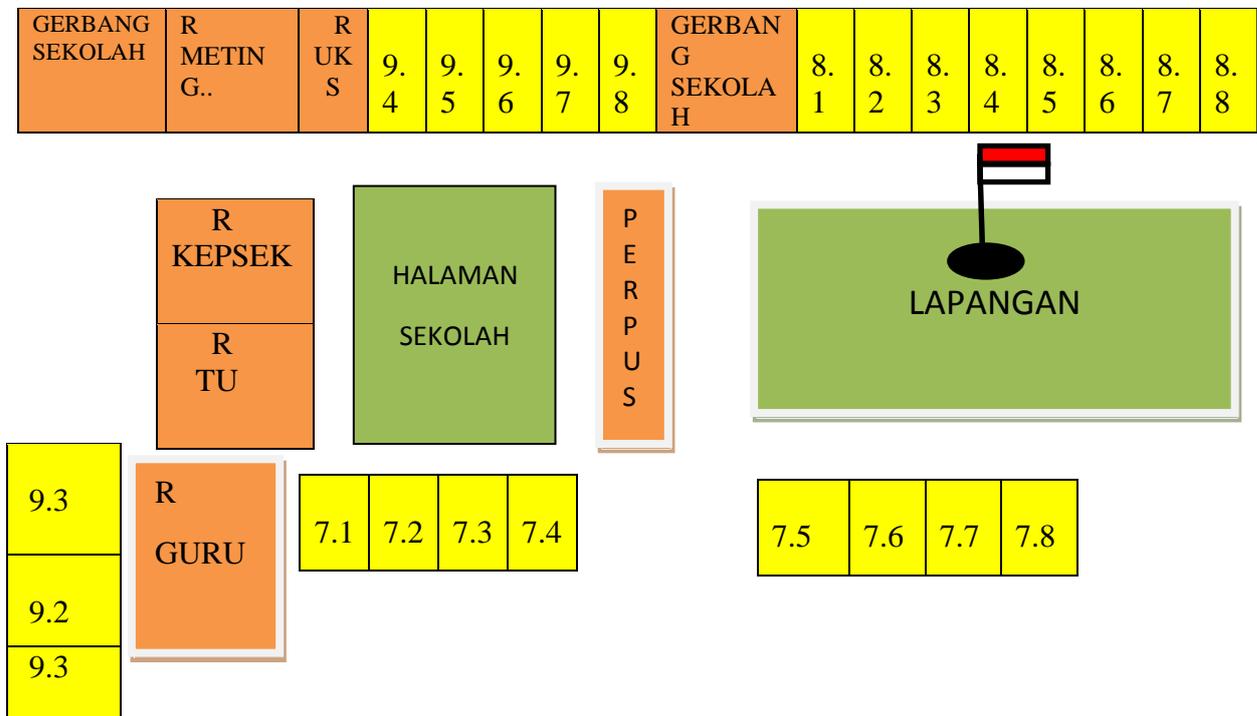
Sumber: Dokumentasi Tata Usaha SMP N 1 Punggur

## 6. Struktur Organisasi SMP Negeri 1 Punggur Tahun 2021/2022



## 7. Site Plan SMP Negeri 1 Punggur 2021/2022

**Gambar 4.2**  
**Site Plan SMP N 1 Punggur**  
**Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah**



### B. Deskripsi Hasil Penelitian

#### 1. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam proses pendidikan, terutama dalam memberikan teladan yang baik bagi pengembangan karakter peserta didiknya. Peran yang dimaksud adalah bahwa peran utama guru dalam pendidikan karakter yang pertama yaitu keteladanan. Keteladanan adalah salah satu faktor yang harus dimiliki oleh guru. Keteladanan yang dibutuhkan guru berupa konsistensi dalam menjalankan perintah dan menjauhi larangannya.

Observasi pertama ini dilakukan pada tanggal 16 Maret 2022. Dalam pendidikan karakter disekolah pada undang undang no 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri,dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Upaya mengembangkan Karakter siswa dikelas, seorang guru memiliki cara khusus dalam membina dan mengembangkan karakter peserta didik. berikut pemaparan siswa dan siswi terkait pengembangan sikap yang diajarkan seorang guru dikelasnya.

Clarista Salsabila selaku wakil ketua kelas 9.4:

“kalau menurut saya guru IPS dalam mengajarkan siswanya untuk memiliki sikap yang baik dikelas ini adalah menjadi contoh untuk anak didiknya kak, dari segi seragam yang rapi, tepat waktu dalam memasuki ruangan, selalu mengucapkan salam saat memasuki ruangan dan selalu memberikan kata kata yang baik dalam menjelaskan materi kak.”<sup>51</sup>

Menurut Barnawi dan Arifin peran guru sebagai teladan adalah guru yang dapat menjadi role model yaitu yang dapat digugu dan ditiru oleh peserta didiknya. oleh sebab itu, guru melaksanakan lima peran, 1) sebagai pemelihara sistem nilai yang merupakan sumber norma kedewasaan; 2) sebagai pengembang

---

<sup>51</sup> Wawancara dengan clarista salsabila wakil ketua kelas 9.4, 11 maret 2022

sistem nilai ilmu pengetahuan; 3) sebagai penerus sistem nilai ini kepada peserta didik; 4) sebagai penjelmaan dalam pribadinya dan perilakunya, dalam proses interaksi dengan sasaran didik; 5) sebagai penyelenggara terciptanya proses edukatif yang dapat dipertanggung jawabkan, baik secara formal (kepada pihak yang mengangkat dan menugaskannya) oleh karena itu, peran guru dalam mengembangkan karakter peserta didik sangatlah penting. Dimana guru adalah agen moral, yang merupakan sosok yang bermoral dan memiliki atau menunjukkan perilaku atau karakter serta contoh yang baik kepada peserta didiknya, melalui sikap, tutur kata, dan juga tingkah lakunya.<sup>52</sup> Dilanjut dengan pernyataan M. Rizky Maulana :

“kalau menurut saya guru dikelas ini terutama ibu bila selalu memberikan sanksi jika muridnya ada yang tidak mengerjakan pr, berpakaian tidak rapih, berkata kotor walaupun sesama teman, ya tujuannya baik si kak untuk mendidik anak didiknya.”<sup>53</sup>

Dilanjut lagi dengan pernyataan Aulia Aninda Putri :

“Di kelas ini untuk kami (para murid) merasa nyaman dan suka kak dengan cara pembelajaran bu bila, cara mendidik kami suoaya memliki sikap baik, patuh dan horrmat itu sangat baik, selalu memberikan teladan kepada murid muridnya”<sup>54</sup>

Hal ini selaras dengan pernyataan ibu nuhidayati :

“ jadi untuk embelajaran dikelas bisa mas liat juga nanti pas observasi dikelas. Ibu selalu menekankan kepada murid agar selalu taat terhadap peraturan sekolah yang sudah ada. Baik dari seragam, tingkah laku, bahkan cara berkomunikasi muridnya pun saya pehatikan. Tujuannya ya itu supaya anak didik saya mampu memiliki sikap yang baik dan bertanggung jawab terhadap apa yang mereka lakukan.”<sup>55</sup>

---

<sup>52</sup>Bernawi,& Arifin, M(2012), strategi & kebijakan pembelajaran pendidikan karakter (yogyakarta:Ar Ruzz) hlm 35

<sup>53</sup>Wawancara dengan M.Rizky Maulana, 11 maret 2022

<sup>54</sup> Wawancara dengan Aulia Anindia Putri, 11 maret 2022

<sup>55</sup> Wawancara dengan ibu nurhidayati

Dari beberapa pendapat peserta didik diatas dapat diketahui bahwa peran guru dalam mengembangkan kepribadian selain memberikan pembelajaran berupa materi kepada anak didiknya, seorang guru mata pelajaran juga memberikan pemahaman pemahaman sikap yang harus dimiliki setiap individu serta menjadi teladan yang baik bagi anak didiknya dalam pembentukan karakter anak didik.

Jika ada anak didik yang melanggar sikap hormat dan tanggung jawab seperti berpakaian tidak rapih, tidak mengerjakan PR, berkata kotor, masuk kelas terlambat, melanggar aturan sekolah, dan sebagainya, maka ada sanksi agar anak didik tersebut mendapatkan efek jera dan bertanggung jawab dengan apa yang telah diperbuatnya.

Pembentukan karakter dalam pembelajaran IPS dilalukan oleh guru didalam kelas 9.4 SMP Negeri 1 Punggur sudah dilakukan dengan baik hal ini didukung dengan hasil observasi pada tanggal 4 maret 2022 dimana guru ips pada saat pembelajaran memberikan nilai nilai hormat dan tanggung jawab seperti memberikan sanksi terhadap siswa yang tidak mengerjakan PR dengan alasan yang tidak logis, dan memberikan waktu 10-15 menit kepada siswa yang tidak mengerjakan dengan alasan yang logis untuk mengerjakan tugasnya. Selain itu pada saat observasi guru ips juga memasuiki ruangan tepat waktu serta memakai pakaian ang sangat rapih sehingga dapat nmemberikan telada kepada peserta didiknya agar memiliki sikap hormat dan tanggung jawab yang baik.

Namun pada saat observasi juga ditemukan hal hal yang kurang berkenan saat proses pembelajaran berlangsung. Seperti siswa mengantuk, bosan dan terkesan tidak menyenangkan. Tetapi pada hari berikutnya bu bila selaku guru mapel IPS dikelas 9.4 menggunakan metode dan media pembelajaran yang berbeda dengan hari sebelumnya. Dan pada saat itu siswa mulai senang dan antusias terhadap berjalannya pembelajaran. Hal ini juga diperkuat dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan bu bila :

“Jadi gini mas, IPS itu kan identik dengan pembelajaran yang banyak dengan cerita cerita kan ya, jadi kesannya anak didik itu bosan dan males untuk belajar, tetapi seiring berjalannya waktu alhamdulillah saya mampu menemukan apa yang diinginkan anak didik saya dikelas. Mulai dari cara saya mengajar dan cara saya memberikan materi itu selalu saya selipkan game, kuis , dan reward kepada anak didik yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.”<sup>56</sup>

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara peneliti dengan Rio Prasandi Wakil ketua kelas 9.4:

“Saya suka dengan cara pembelajaran yang banyak interaksi kak, bukan hanya dengan mendengarkan materi yang akhirnya buat mengantuk kak “<sup>57</sup>

Dari penjelasan penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa siswa siswi kelas 9.4 ini termasuk siswa yang aktif dalam pembelajaran jika metode dan media yang digunakan guru bisa membuat anak didiknya aktif dalam pembelajaran. Hal ini juga terlihat pada saat pembelajaran berlangsung siswa siswi harus diberikan media, metode yang dirasa cocok dengan cara belajar siswa siswi guna mencapai tujuan pembelajaran.

---

<sup>56</sup> Wawancara dengan ibu bila candra sari, 11 maret 2022

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan murid 9.4 Rio Prasandi pada 11 Maret 2022

## **2. Peran Guru Dalam Berinteraksi Dan Berkomunikasi Secara Arif Dan Bijaksana**

Adapun peran guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara arif dan bijaksana dapat dilakukan manakala seorang guru mampu menerapkan 4 kompetensi guru didalam kelas. Ke empat kompetensi guru tersebut adalah<sup>58</sup> :

### **a. Kompetensi sosial**

Dalam standar nasioal pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali, dan masyarakat sekitar.

### **b. Kompetensi Pedagogik**

Dalam standar nasioal pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

### **c. Kompetensi Profesional**

Dalam standar nasioal pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi profesional

---

<sup>58</sup>Asef Umar Fahrudin, *menjadi guru favorit*. (jogjakarta:DIVA Press,2012) hlm 20

adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

#### d. Kompetensi Pribadi

Dalam standar nasional pendidikan, penjelasan pasal 28 ayat 3 dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi pribadi adalah kemampuan yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Dengan 4 kompetensi guru yang terdapat diatas apabila guru mampu menerapkannya didalam kelas maka penyampaian seorang guru kepada murid akan mudah diterima dan mudah dipahami serta cara berkomunikasinya pun akan arif dan bijaksana.

Sama halnya yang dilakukan oleh guru IPS di SMP Negeri 1 Punggur. secara keseluruhan penguasaan materi dan penyampaiannya juga baik dan mudah dipahami serta komunikasinya dapat menjadi pedoman dalam bergaul dan berinteraksi sesama teman. Seperti yang dikemukakan oleh vicky darmawan ketua kelas 9.4 saat wawancara :

“Bu bila itu kalo ngajar dikelas enak kak, bahasanya juga mudah dipahami tidak pernah memarahi muridnya, Cuma kalau ada yang ribut ibunya selalu ndeket jadinya kita sebagai murid juga sungkan dan malah merasa ibu bila itu kaya ibunya sendiri kak”<sup>59</sup>

Pernyataan tersebut juga selaras dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada aulia anindia putri kelas 9.4 :

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara siswa vicky darmawan pada 11 maret 2022

“jadi kalo mau ngajar ibunya itu selalu memberikan pembukaan yang baik kak. Bercanda dulu dan selalu menciptakan suasana kelas yang baik”<sup>60</sup>

Dengan dua pernyataan diatas dari hasil wawancara dengan siswa peneliti sudah mempunyai sedikit gambaran mengenai tehnik komunikasi dan penyampaian materi dikelas yang dilakukan oleh guru. Tetapi disini peneliti masih memerlukan data terkait peran guru dalam komunikasi yang arif dan bijaksana melalui wawancara yang dilakukan bersama guru yang bersangkutan yang mana hasil wawancaranya sebagai berikut :

Pernyataan ibu bila candra sari, S.Pd

“Saya dengan sesama guru IPS di SMP Negeri 1 Punggur, biasanya selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mas, dan biasanya kami sebagai guru pengampu mapel IPS selalu berkordinasi sesama pengampu mapel IPS untuk bertuksr fikiran terkait apa yang dibutuhkan siswa dikelas , baik dari proses, metode pembelajarannya, dan cara berkomunikasi dengan siswa yang bandel”<sup>61</sup>

Dilanjut dengan pernyataan ibu nurhayatin S.Pd

“Jadi gini mas terkait proses pembelajaran yang kami lakukan dikelas sebetulnya sudah kami susun dalam bentuk RPP, dan RPP itu kami susun berdasarkan kebutuhan dan kemauan anak didik. tujuannya agar kami dalam menyampaikan materi dapat diterima dan dapat dipahami dengan baik oleh anak didik kami mas”<sup>62</sup>

Dari pernyataan diatas maka penelitipun membutuhkan data kembali berupa RPP salah satu guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Punggur yang mana RPP nya sebagai berikut :

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara siswa aulia anindia putri pada 11 maret 2022

<sup>61</sup> Wawancara dengan ibu bila candra sari,S.Pd, pada hari senin 14 maret 2022

<sup>62</sup> Wawancara dengan ibu nurhidayati S.Pd guru mapel IPS ,14 maret 2022

**Tabel 4.5**  
**RPP IPS kelas IX Kegiatan Pendahuluan<sup>63</sup>**

Rincian kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan 1. Salam,doa, dan memeriksa kehadiran siswa 2. Merefleksi hasil kompetensi (KD) sebelumnya tentang kehidupan masyarakat pada masa aksara 3. Apersepsi:guru mengajak peserta didik menelaah kehidupan masyarakat indonesia pada masa hindu budha 4. Menyampaikan topik dan tujuan pembelajaran	10 menit

Pemeriksaan kehadiran peserta didik didalam RPP ditujukan untuk melihat kehadiran siswa dikelas dan tanggung jawab siswa terhadap pembelajaran yang akan dilaksanakan. Jika terdapat siswa yang tidak hadir tanpa keterangan itu mencerminkan bahwa sikap tanggung jawabnya sebagai peserta didik kurang baik. Karena sejatinya kewajiban dan tanggung jawab seorang pelajar adalah belajar, hadir didalam pembelajaran.

Pada kegiatan inti, berisikan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan dikelas. Guru menyiapkan metode dan model pembelajaran yang akan digunakan. Berikut RPP pada kegiatan inti.

---

<sup>63</sup> Dokumentasi RPP IPS

**Tabel 4.6**  
**RPP IPS kelas IX Kegiatan Inti**

Rincian kegiatan	Alokasi waktu
<p>Kegiatan inti</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengamati Guru meminta peserta didik untuk membaca sebentar materi kehidupan masyarakat pada masa hindu budha</li> <li>2. Menanya Peserta didik menanyakan atau mempertanyakan tentang kehidupan masyarakat pada masa hindu budha.</li> <li>3. Mencoba/mengekplorasi Peserta didik membaca buku teks pelajaran yang relevan terkait kehidupan masyarakat pada masa hindu budha</li> <li>4. Menalar/menegosiasi               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menyampaikan materi dan kompetensi yang ingin dicapai</li> <li>b. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok</li> <li>c. Tiap orang dalam kelompok diberikan bagian materi yang berbeda</li> <li>d. Anggota dari kelompok yang berbeda yang telah mempelajari materi yang berbeda bertemu dalam kelompok baru untuk mendiskusikan materi mereka</li> <li>e. Setelah selesai diskusi tiap anggota kembali ke kelompok asal dan bergantian mengajar temannya tentang sub bab yang mereka kuasai</li> <li>f. Tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusi</li> </ol> </li> <li>5. Mengkomunikasikan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Peserta didik bertukar pendapat dengan kelompoknya</li> <li>b. Peserta didik mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas</li> <li>c. Peserta didik membuat kesimpulan mengenai hasil kerjanya</li> </ol> </li> </ol>	60 menit

Pembentukan kelompok ditujukan untuk mereka lebih mengenal akan sikap tanggung jawab yang dibebankan guru. Sebagai contoh disaat anggota kelompok diberikan materi untuk dikuasai, mereka di beri tugas kembali untuk bertukar informasi dengan kelompok yang lain dengan membawa materi yang sudah ditugaskan guru kepadanya. Dan seteah kegiatan itu terlaksana anggota tersebut diminta untuk kembali ke kelompok asal untuk menjelaskan kepada anggota yang lain terkait materi yang baru saja dia dapat di kelompok baru. Dengan demikian secara tidak langsung guru juga sudah mengajarkan anak didiknya untuk bertanggung jawab terhadap tugas dan materi yang diberikan dengan tujuan penanaman sikap hormat dan tanggung jawab serta pengetahuannya sama sama tercapai.

Pada kegiatan penutup berisikan kegiatan yang dilakukan guru bersama siswa pada akhir pembelajaran.

**Tabel 4.7**  
**RPP IPS kelas IX Kegiatan Penutup**

Rincian kegiatan	Alokasi waktu
Penutup 1. Guru memberikan penjelasan singkat 2. Guru membuat kesimpulan tentang materipembelajaran hari ini yang dilakukan oleh siswa bersama guru 3. Guru memberikan penugasan/ PR 4. Menutup pelajaran dengan doa 5. Menyampaikan pelajaran atau materi yang akan datang	10 menit

Selain dari hasil wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa serta dokumentasi RPP guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 1 Punggur peneliti juga menemukan beberapa hal terkait observasi yang dilakukannya didalam kelas pada saat pembelajaran berlangsung , yang mana hasil dari observasi menunjukkan bahwa guru mata pelajaran IPS sudah melakukan komunikasi yang baik kepada siswanya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Yang mana guru saat memasuki ruangan selalu mengucapkan salam dan berdoa di awal pembelajaran, serta menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswanya.

### **3. Peran Guru Dalam Melaksanakan Bimbingan Dan Penyuluhan**

Bimbingan merupakan proses pemberian bantuan. Bantuan disini tidak diartikan sebagai bantuan materi seperti (uang, hadiah, sumbangan), melainkan bantuan yang sifatnya menunjang bagi pengembangan pribadi yang di bimbing. Seperti yang peneliti temukan pada saat observasi dilapangan pada tanggal 11 maret 2022 yang hasilnya :

“Para murid dikelas 9.4 selalu diberikan arahan dan bimbingan oleh guru untuk selalu mematuhi peraturan sekolah yang ada. Mulai dari seragam sekolah harus lengkap, memasuki ruangan tepat waktu, bahkan bimbingan secara individu kepada murid yang bermasalah dikelas.”<sup>64</sup>

Hal itu juga didukung oleh pernyataan guru BK pada saat kegiatan wawancara yang hasilnya adalah:

“Mengenai bimbingan dan penyuluhan , bukan hanya dilakukan oleh kami sebagai guru yang menaungi hal ini mas. Melainkan guru yang lain pun melakukannya,. Melakukan bimbingan dan penyuluhan mengenai latar belakang murid melakukan

---

<sup>64</sup> Hasil observasi yang peneliti lakukan pada 11 maret 2022

kesalahannya, penyebabnya itu apa, yang selanjutnya kami membimbing untuk kemajuan dan kebaikan anak didik kami.”

Selain pernyataan dari guru, peneliti juga melakukan kegiatan wawancara kepada Ibu Bila Candra Sari selaku pengampu mata pelajaran IPS yang hasilnya :

“Guru itu selain mengajarkan materi dikelas juga selalu memperhatikan siswanya mas, untuk memastikan kesulitan apa yang menghambat siswa untuk berkembang, sebab apa siswa melakukan kesalahan, dan membantu siswa untuk menemukan jati dirinya masing masing. Jadi kami selaku guru secara langsung juga berperan penting terhadap kemajuan dan kebaikan anak didik kami”<sup>65</sup>

Hal ini juga selaras dengan pernyataan siswa kelas 9.4 yang hasilnya :

“Bimbingan dikelas yang dilakukan ibu bila banyak kak. Kami melakukan kesalahan misal gak ngerjain PR itu gak langsung dimarahin kak, ditanya dulu kenapa gak ngerjain kalo alasannya ga bisa dipercaya baru ibunya memberikan sanksi nilai yang jelek, tapi kalo alasannya bisa diterima kami diberi waktu untuk mengerjakannya dikelas kak”<sup>66</sup>

Disambung juga oleh siswa 9.4 yang lain yang hasilnya:

“saya sendiri kak ya, sering curhat ke guru yang saya anggap dekat. Curhatnya tentang sekolah kak, kadang masalah jati diri ku itu di apa, terus apa yang harus saya lakukan untuk kebaikan saya. Karena saya orangnya butuh dukungan afrahan dari orang yang lebih paham supaya gak ragu kak”<sup>67</sup>

---

<sup>65</sup> Wawancara dengan ibu Bila Candar Sari pada 11 Maret 2022

<sup>66</sup> Wawancara dengan Vicky Darmawan pada 11 Maret 2022

<sup>67</sup> Wawancara dengan Aulia Anindia Putri pada 11 Maret 2022

**Gambar 4.3**  
**Wawancara Bersama Siswa**



Berdasarkan hasil wawancara, observasi yang peneliti lakukan, dapat ditarik kesimpulan mengenai peran guru dalam bimbingan dan konseling sebagai berikut :

- a. Bimbingan dan penyuluhan di SMP Negeri 1 Punggur sudah dilakukan dengan baik dan diterapkan untuk kebaikan dan kemajuan anak didik di SMP Negeri 1Punggur.
- b. Selain guru pengampu Bimbingan dan Konseling (BK) guru pengampu mata pelajaran yang lain pun juga menggunakan pola bimbingan dan penyuluhan ke anak didiknya dikelas untuk kemajuan dan kebaikan anak didiknya.
- c. Anak didik di SMP Negeri 1 Punggur juga sudah mengerti tujuan adanya bimbingan dan penyuluhan untuk mereka menemukan jalan keluar atau kesulitan yang dihadapi terkait permasalahan yang dihadapinya.

#### 4. Sikap Hormat dan Tanggung Jawab Siswa

Salah satu nilai karakter yang perlu ditumbuhkan dalam diri siswa adalah sikap hormat. Kenapa harus sikap hormat? karena sikap hormat merupakan sikap yang mendasari tata krama. Tata krama disini berisi tentang bagaimana berperilaku baik dengan orang lain agar orang lain pun dapat berperilaku dengan baik pula. Seperti halnya yang disampaikan oleh bapak ungkuryani selaku wakil kepala sekolah sekaligus waka kurikulum di SMP Negeri 1 Punggur bahwa :

“Penting sekali mas, siswa di sekolah tidak hanya diajarkan untuk belajar tetapi disini juga harus memiliki kepribadian dan baik. Sikap hormat sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Contohnya biasanya mereka tidak dapat menghargai satu sama lain. Saling mengejek dan lain sebagainya. Itu semua adalah efek dari kurang baiknya sikap hormat siswa terhadap sesama temannya. Oleh karenanya penting sekali sikap hormat itu diajarkan kepada anak didik.”<sup>68</sup>

Sesuai dengan pernyataan tersebut, bapak slamet wardoyo menambahkan pernyataan sebagai berikut:

“Pembentukan karakter itu sangat penting mas, karakter itu kaitannya erat sekali dengan kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya sangatlah penting untuk pembinaan dan pengajaran sikap hormat guna menciptakan [peserta didik yang baik dalam segi moral dan intelektualnya.”<sup>69</sup>

Ibu nurhidayati menyatakan:

“Penting untuk membentuk karakter pada diri siswa. Menurut saya yang paling mendasar memang sikap hormat. Sikap hormat ini sepatutnya ditanamkan kepada setiap siswa sejak dini. Dan seharusnya bukan hanya instansi pendidikan saja yang berupaya dalam pembentukan sikap anak tersebut. Melainkan juga

---

<sup>68</sup>Wawancara dengan bapak ungkuryani pada 11 Maret 2022

<sup>69</sup> Wawancara dengan bapak Slamet Wardoyo pada 11 Maret 2022

lingkungan keluarga dan masyarakat yang ikut andil dalam pembentukan sikap anak didik.”<sup>70</sup>

Secara keseluruhan karakter yang khas dari siswa di SMP Negeri 1 Punggur ini adalah sikap hormat dan tanggung jawab siswa. Siswa SMP Negeri 1 Punggur tidak hanya hormat terhadap guru saja melainkan kepada orang lain yang lebih tua dan juga kepada teman temannya. Dan memiliki sikap tanggung jawab yang baik tidak hanya terhadap tugas yang diberikan melainkan tanggung jawabnya sebagai siswa dan murid di SMP Negeri 1 Punggur. Hal ini sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan pada saat observasi dilapangan pada tanggal 12 Maret 2022 sebagai berikut :

“Peserta didik pada saat berpapasan dengan guru selalu meundukkan kepala dan permisi sebagai bentuk penghormatan terhadap gurunya. Ketika pembelajaran berlangsung siswa di SMP Negeri 1 Punggur selalu mengikuti pembelajaran dengan baik. Serta mengerjakan tugas yang diberikan sebagai bentuk tanggung jawabnya sebagai siswa.”

Hal ini didukung dengan pernyataan guru mata pelajaran IPS yaitu ibu bila candra sari:

“Siswa kami tidak hanya mempunyai prestasi dibidang akademik saja, alhamdulillah dalam setiap tingkah laku mereka sebagian besar sudah sesuai dengan tata krama yang berlaku. Kepada guru mereka sangat sopan dan hormat, selalu mengucapkan salam baik disekolah maupun diluar sekolah. Kepada teman juga saling menghargai.”<sup>71</sup>

Sama halnya dengan pernyataan bapak tukiman bahwa:

---

<sup>70</sup> Wawancara dengan ibu Nurhidayati pada 11 Maret 2022

<sup>71</sup> Wawancara dengan ibu Bila Candra Sari pada 11 Maret 2022

“Alhamdulillah siswa SMP Negeri 1 Punggur ini rata rata jarang sekali mencaci maki temannya sendiri. Mereka sangat menghargai teman sendiri.sangat jarang ditemukan siswa yang mencaci maki temannya. Mereka juga mampu menghargai pendapat temannya ketika diskusi dikelas berlangsung.”<sup>72</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru, serta berdasarkan hasil pengamatan peneliti menunjukkan bahwa bentuk bentuk sikap hormat yang dimiliki oleh siswa di SMP Negeri 1 Punggur sebagai berikut:

- a. Siswa selalu mengucapkan salam dan menunduk sebagai bentuk penghormatan serta tata krama yang baik yang ditunjukkan siswa kepada gurunya. Bahkan pada saat peneli sedang berada didalam ruangan bersama guru tata usaha siswa ada yang datang untuk keperluan sekolah dan mengucapkan salam serta berjabat tangan pada saat memasuki ruangan.
- b. Pada saat pembelajaran, siswa menyimak penjelasan guru dengan posisi duduk yang sopan, pandangan kedepan dan tidak berbicara sendiri.
- c. Siswa selalu merendahkan hati, selalu hormat dan sopan terhadap guru, baik dalam perkataan maupun tingkah laku.
- d. Dengan sesama teman siswa selalu menghargai pendapat temannya ketika diskusi berlangsung.

---

<sup>72</sup> Wawancara dengan Bapak Tukiman pada 11 maret 2022

Sikap tanggung jawab merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Menurut kamus besar bahasa indonesia, disiplin berarti ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib,dll). Kata tanggung jawab memiliki makna mampu menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan pekerjaan yang dijalankan. Di SMP Negeri 1 Punggur sikap tanggung jawab siswa merupakan sikap yang paling di ajarkan selain sikap hormat. Sikapnya sebagai siswa dan sikapnya sebagai warga negara indonesia yang baik dan benar. Seperti yang bapak kepala sekolah sampaikan pada saat kegiatan wawancara yang hasilnya :

“Jadi gini mas untuk kegiatan siswa disini. Saya selalu menekankan sikap tanggung jawab yang baik, sebagai contoh yang dilakjkan pak watik (salah satu guru )beliau selalu melihat kelengkapan seragam peserta didik, baik dari dasinya kaos kaki ikat pinggang ,apabila ada yang tidak memakai atribut sesuai dengan peraturan yang dibuat maka akan kami berikan sanksi berupa berdiri dilapangan selama satu jam pelajaran sebagai bentuk pelajaran kepada anak didik kami supaya tidak mebulangi kesalahan yang sama”<sup>73</sup>

Selain pernyataan dari bapak kepala sekolah yang menyatakan hal tersebut. Disini peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa guru di SMP Negeri 1 Punggur. salah satunya adalah ibu nurhidayati guru mata pelajaran IPS, beliau menyatakan :

“Sikap sikap yang kami ajarkan disini tentunya sikap yang mendongkrak kepribadian siswa untuk menjadi siswa nyang baik mas. Misalkan sikap hormat dan tanggung jawab. Kedua sikap itu merupakan sikap pokok yang harus dimiliki dalam diri siswa, siswa yang memiliki sikap yang baik tentunya dalam pembelajaran juga akan baik.oleh karenanya kami sebagai guru npun selalu

---

<sup>73</sup> Wawancara dengan Bapak Slamet Wardoyo pada 11 Maret 2022

memberikan contoh teladan serta pembelajaran yang baik untuk mengajarkan kepada murid kami mengenai sikap siakp itu.<sup>74</sup>

**Gambar 4.4**  
**Wawancara Bersama Guru**



Hal ini juga selaras dengan yang disampaikan oleh murid kelas 9.4 pada kegiatan wawancara peneliti lakukan yang hasilnya :

“sikap tanggung jawab kami kak ya. Ya kami selalu ditekankan memakai atribut sekolah dengan rapi dan lengkap. Apabila ada yang tidak lengkap kami selalu diberi sanksi kak. Selain itu kalo masuk kelas terlambat pasti kami selalu diberikan sanksi terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran.”

**Gambar 4.5**  
**Dokumentasi Siswa Tidak Memakai Atribut**



Beberapa pernyataan dari narasumber diatas juga selaras dengan penemuan peneliti pada saat observasi yang hasilnya adalah:

---

<sup>74</sup> Wawancara dengan Ibu Nurhidayati pada 11 Maret 2022

“peserta didik pada saat pagi hari selalu bersalaman di samping gerbang masuk sekolah dengan beberapa guru. Sembari bersalaman guru juga memperhatikan atribut peserta didik sudah lengkap kah atau kurang. Apabila lengkap dipersilahkan untuk memasuki ruang kelas apabila tidak maka akan diberikan sanksi hukuman dengan tujuan memberikan rasa jera dan tidak mengulangi kesalahan yang sama. Selain itu peneliti juga melihat beberapa siswa membersihkan ruang kelas dikarenakan telat memasuki ruangan pada saat pembelajaran berlangsung.”

**Gambar 4.6**  
**Dokumentasi Siswa Di Sanksi**



Berdasarkan dari hasil wawancara yang dilakukan dan observasi yang dilakukan, sikap tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Punggur adalah:

- a. Sikap tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Punggur secara keseluruhan sudah baik. Hanya ada beberapa siswa saja yang melakukan kesalahan, namun jika dilihat dari kesalahan yang dilakukan masih tergolong mudah untuk diperbaiki.
- b. Kepala sekolah dan guru di SMP Negeri 1 Punggur sudah memberikan pengajaran mengenai sikap hormat dan tanggung jawab siswa agar menjadi siswa dan warga negara yang memiliki sikap yang baik.

- c. Siswa selalu mengikuti arahan yang diberikan oleh guru terkait sanksi yang diberikan yang menggambarkan sikap tanggung jawab dan menerima konsekuensi dari kesalahan yang dibuatnya.

### C. Pembahasan

Pendidikan karakter memang dianggap sangat penting dan dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, karena pintar saja tidak cukup jika tidak memiliki akhlak yang baik, untuk itu diperlukannya pendidikan karakter sejak usia dini agar terbentuk mulai awal.

“Pendidikan bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan standar kompetensi kelulusan (SKL) sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>75</sup>”

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti, dan etika manusia. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli menggolonghkan ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern sebagai contoh insting, atau naluri, adat, kebiasaan(habit), kehendak/ kemauan, suara batin atau suara hati, keturunan, faktor ekstern pendidikan dan lingkungan.<sup>76</sup>

Pernyataan diatas telah menyebutkan bahwa salah faktor yang mempengaruhi karakter seseorang adalah pendidikan. Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3

---

<sup>75</sup> Agus zaenul, pendidikan karakter berbasis nilai dan etika sekolah(jogjakarta:arruzz media 2012) hal 22

<sup>76</sup> Heri gunawan, pendidikan karakter konsep dan implementasi,(bandung:Alfabeta,3023), hlm 19

menjelaskan fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan tujuan pendidikan nasional untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Berdasarkan hal tersebut, jelas bahwa tujuan pendidikan di setiap jenjang, termasuk sekolah menengah pertama atau SMP sangat berkaitan dengan pembentukan karakter peserta didik.

Dari pemaparan di atas praktis dapat disimpulkan bahwa pembentukan karakter seseorang berawal dari kebiasaan yang berulang-ulang. Dalam pembentukan karakter juga dipengaruhi beberapa faktor seperti keluarga, sekolah, dan lingkungan masyarakat sekitar.

#### 1. Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian

Dari pemaparan data pada bab IV di atas terdapat beberapa keterangan yang diperoleh peneliti di SMP Negeri 1 Punggur mengenai Peran Guru Dalam Mengembangkan Kepribadian, maka terdapat keselarasan teori dan data yang diperoleh oleh peneliti.

Pendidikan bertujuan membentuk dan membangun pola pikir, sikap, dan perilaku peserta didik agar menjadi pribadi yang positif, berakhlak karimah, berjiwa luhur, dan bertanggung jawab. Dalam konteks pendidikan, pendidikan karakter adalah usaha sadar

yang dilakukan untuk membentuk peserta didik menjadi pribadi positif dan berakhlak karimah sesuai dengan standar kompetensi kelulusan (SKL) sehingga dapat di implementasikan dalam kehidupan sehari hari.<sup>77</sup>

Pendidikan karakter menurut Thomas Lickona dalam Heri gunawan adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang, yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab ,menghormati hakm orang lain, kerja keras, dan sebagainya.istoteles berpendapat bahwa karakter itu erat kaitannya dengan kebiasaan yang kerap dimanifestasikan dalam tingkah laku.<sup>78</sup>

Dilingkungan sekolah seorang guru juga memiliki peran cukup besar untuk menanamkan sikap dan nilai yang sesuai dengan norma yang ada. Hal ini bertujuan untuk membentuk perilaku, karakter, dan kepribadian murid yang dapat menjadi pegangan hidup peserta didik dalam menghadapi pengaruh negative dari lingkungan luar, sehingga pelajaran yang dilakukan oleh guru tersebut dapat mempengaruhi perubahan perilaku siswa.

Rosmali menyatakan bahwa tugas seorang guru mencakup beberapa hal, yaitu guru bisa mengimplementasikan dalam bentuk pengabdian. Tugas tersebut meliputi bidang profesi meliputi mendidik melatih dan mengajar. Mendidik berarti mengembangkan nilai nilai

---

<sup>77</sup> Agus zaenul, pendidikan karakter berbasis nilai dan etika sekolah(jogjakarta:arruzz media 2012) hal 22

<sup>78</sup> Ibid, hlm 23

hidup dan kehidupan siswa, melatih berarti mengembangkan ketrampilan pada siswa, dan mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.<sup>79</sup>

Pelaksanaan pembelajaran saat ini tidak hanya mementingkan kemampuan kognitif peserta didik karena sikap yang dimiliki peserta didik juga sangatlah penting. Hal tersebut juga sesuai dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional kita yang mana pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Usaha untuk membentuk siswa yang berkarakter dapat dilakukan dengan memberikan pengalaman positif yang sebanyak banyaknya kepada siswa. Sebab, pendidikan adalah pengalaman, yaitu proses yang berlangsung terus menerus. Pengalaman itu bersifat pasif dan aktif, pengalaman yang bersifat aktif berarti berusaha dan mencoba. Sedangkan yang pasif berarti menerima dan mengikuti saja. Kalau kita

---

<sup>79</sup> Zuhairini Dkk, metode khusus pendidikan agama ( jakarta:Usaha Nasional,2015) hlm

mengalami sesuatu berarti kita berbuat, sedangkan kalau kita mengikuti sesuatu berarti kita memperoleh akibat atau hasil.<sup>80</sup>

Dari hasil data di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa dalam mengembangkan kepribadian yang dilakukan oleh guru di sekolah telah selaras dengan teori di atas, dimana guru mata pelajaran IPS tidak hanya terfokus kepada pengetahuan peserta didiknya namun juga memperhatikan perkembangan sikap dan karakter peserta didik agar terbentuk sikap Hormat dan Tanggung Jawab yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan.

## 2. Peran Guru Dalam Berinteraksi Dan Berkomunikasi Secara Arif Dan Bijaksana.

Gaya interaksi dan komunikasi guru sangatlah berpengaruh dalam pencapaian hasil belajar dan penerapan sikap kepada siswa. Seperti yang dikatakan oleh Heimlich dan Nordland bahwa mengajar dan gaya belajar adalah perilaku atau tindakan yang guru dan peserta didik tunjukkan pada saat pembelajaran. Pengajaran perilaku mencerminkan keyakinan dan nilai-nilai guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan. Perilaku peserta didik memberikan wawasan kedalam cara memandang peserta didik, berinteraksi dan merespon terhadap lingkungan dimana pembelajaran terjadi.<sup>81</sup>

---

<sup>80</sup> Nurul Zuriah, pendidikan moral dan budi pekerti dalam perspektif perubahan, (Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2008) hlm 26

<sup>81</sup> Heimlich, J.E., Nordland, E. 2002. teaching of students motivation and its relationship with their academic performance. journal of resources development and management

Di dalam proses belajar mengajar terdapat hubungan antarab siswa dengan guru. Hubungan yang baik antara guru dan siswa mendorong terciptanya pembelajaran yang maksimal. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan dikelas dari sekian peserta didik berpendapat bahwasannya guru di SMP Negeri 1 Punggur sudah memberikan pembelajaran yang menarik, menggunakan metode dan cara komunikasi yang mudah dipahami oleh peserta didik. oleh karenanya dalam setiap pembelajaran terlihat menarik dan terkesan tidak membosankan.

Selain itu seorang guru juga harus memiliki 4 kompetensi yang harus dimiliki setiap guru. Yaitu kompetensi sosial, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, dan kompetensi pribadi.<sup>82</sup>

Kompetensi diatas merupakan kemampuan yang harus dimiliki seorang guru dalam memberikan pengajaran dikelas. Kompetensi sosial yang berarti kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik. hal ini tentunya sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, guru yang baik adalah guru yang mampu berinteraksi dan berkomunikasi secara arif dan bijaksana kepada peserta didiknya.

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap

---

<sup>82</sup>Asef Umar Fahrudin, *menjadi guru favorit*. (jogjakarta:DIVA Press,2012) hlm 20

peserta didik. hal ini juga tentunya sangat berpengaruh terhadap peran guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang arif dan bijaksana . seorang guru jika mampu mengelola pembelajaran dikelas dengan baik maka proses pembelajaran yang berlangsung juga akan berjalan dengan baik dan menyenangkan.

Kompetensi profesionalitas adalah kemampuan penguasaan materi. Seorang guru harus mampu menguasai materi ajar yang akan di ajarkan kepada peserta didiknya. Guru yang mampu menguasai materi akan secara baik dapat menyampaikan materi kepada peserta didiknya dengan jelas dan mudah dipahami, hal ini juga sangat berpengaruh terhadap cara guru berinteraksi dan berkomunikasi dengan arif dan bijaksana.

Kompetensi pribadi adalah kemampuan yang menyangkut kepribadian. Dalam kompetensi ini guru di tekankan sebagai teladan oleh anak didiknya. kepribadian guru akan dilihat dan dicontoh oleh anak didiknya.

Dari beberapa teori diatas dan hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti dalam deskripsi hasil pembahasan maka kondisi di SMP Negeri 1 Punggur mengenai peran guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang arif dan bijaksana sudah selaras dan sejalan dengan teori yang ada. Dengan ini maka peneliti simpulkan peran guru dalam berinteraksi dan berkomunikasi yang arif dan bijaksana sudah diterapkan dan di ajarkan kepada peserta didik.

### 3. Peran guru dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan

Sekolah merupakan salah satu lingkungan pendidikan tempat belajar bagi siswa, yang berfungsi membantu siswa dalam pengembangan diri. Dalam mengembangkan potensi yang ada dalam diri siswa, peran seorang guru dianggap sangatlah penting. “peran seorang guru adalah mengaktualisasikan potensi yang ada dan pengembangan lebih lanjut apa yang ada dengan kondisi yang ada“. Dengan dikembangkannya potensi yang ada dalam diri seorang siswa maka diharapkan siswa tersebut dapat mencapai tujuan pendidikan dan pengajaran disekolah.

Tujuan bimbingan dan penyuluhan disekolah adalah membantu tercapainya tujuan pendidikan dan pengajaran dan membantu siswa untuk mencapai kesejahteraan.<sup>83</sup> Pencapaian tujuan bimbingan dan penyuluhan di sekolah berbeda untuk setiap tingkatannya. Artinya melihat perkembangan yang optimal pada anak.

Pada hakikatnya penyuluhan merupakan salah satu layanan dalam bimbingan, tetapi teknik atau layanannya ini sangat istimewa karena sifatnya yang lentur, fleksibel, dan komprehensif. Olehnya itu penyuluhan ini merupakan inti jantung, pusat daripada bimbingan karena penyuluhan memberikan perubahan yang mendasar pada yang terbimbing yakni mengubah sikap atau dengan kata lain penyuluhan

---

<sup>83</sup> Tohitin, Bimbinga Dan Konseling di sekolah dan madrasah (berbasis integritas)28-29

memberikan suatu bimbingan yang sifatnya kuratif (penyembuhan) dan bersifat terapeutik.

Menurut mortensen dan schmuller dalam zainal aqib mengatakan bahwa penyuluhan adalah suatu proses hubungan seseorang, dimana seseorang ditolong oleh orang lainnya untuk meningkatkan pemahaman dan kemampuannya dalam menghadapi masalah.<sup>84</sup>

Penyuluhan menurut bimo walgito dalam anas salahudin, penyuluhan adalah bantuan yang diberikan individu dalam memecahkan suatu masalah kehidupannya dengan langsung berhadapan muka, dengan cara cara yang sesuai dengan keadaan individu yang dihadapi untuk menghadapi kesejahteraan hidup.

Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwasannya bimbingan dan penyuluhan, ada persamaan dan ada perbedaannya. Persamaannya adalah keduanya merupakan suatu bantuan bagi individu individu dalam menghadapi problem kehidupannya. Sedangkan perbedaannya bimbingan secara luas daripada penyuluhan, bimbingan lebih menitik beratkan pada segi segi preventif, sedangkan penyuluhan lebih menitik beratkan pada segi kuratif.

Keberadaan bimbingan dan penyuluhan disekolah harus mendapatkan perhatian istimewa terhadap generasimuda. Karena manfaatnya adalah sangat besar bagi pemantapan hidup bagi generasi muda kita dalam berbagai bidang yang menyangkut ilmu

---

<sup>84</sup>Zainal Aqib, psikologi belajar mengajar (sinar baru algesindo :2012) hlm 17

pengetahuan, keterampilan, dan sikap mental generasi muda. Apalagi mengingat bahwa generasi muda perlu dibina secara intensif sesuai dengan cita-cita yang terkandung dalam garis-garis besar haluan Negara yang menyatakan bahwa generasi muda harus dibina agar menjadi generasi pengganti di masa mendatang yang harus lebih baik, lebih bertanggung jawab, dan lebih mampu mengisi serta membina kemerdekaan bangsa.

Dari beberapa teori di atas dan hasil penelitian yang peneliti lakukan maka bisa disimpulkan bahwa sebenarnya apa yang terjadi di SMP Negeri 1 Punggur mengenai peran guru dalam melaksanakan bimbingan dan penyuluhan sudah selaras dengan teori yang ada. Yang mana guru di SMP Negeri 1 Punggur sudah memberikan pelayanan terkait bimbingan kepada siswa yang melanggar peraturan untuk memberikan nasehat berupa teguran dan saran guna memperbaiki sikap siswa yang kurang patuh terhadap peraturan yang ada. Selain itu guru di SMP Negeri 1 Punggur juga sudah melaksanakan penyuluhan terhadap siswanya yang membutuhkan arahan dan motivasi terkait permasalahan yang akan dia hadapi kedepannya, guna melangkah dan membuat keputusan dengan baik dan benar.

#### 4. Sikap Hormat dan Tanggung Jawab Siswa

Pentingnya memiliki karakter yang baik dalam berperilaku akan membuat seseorang sukses di masa depan, maka dari itu pembentukan sikap karakter harus dilaksanakan sedini mungkin. Usia dini

merupakan tahap awal seseorang individu mengenal nilai nilai dan norma norma yang berlaku di lingkungannya.

Dari hasil observasi yang peneliti lakukan bersama siswa di SMP Negeri 1 Punggur terbukti bahwa mereka memiliki sikap hormat dan tanggung jawab yang ada dalam dirinya. itu terlihat disaat siswa berpapasan dengan guru, mereka selalu menundukkan kepala sembari mengucapkan permisi. Hal ini tentunya sudah mencerminkan bahwasannya di dalam diri siswa sudah ada rasa hormat dan tanggung jawab. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada siswa kelas 9.4 di SMP Negeri 1 Punggur, dia mengatakan bahwasannya mereka selalu memakai paian sekolah dengan baik dan benar, apabila dari mereka ada yang memakai pakaian tidak sesuai dengan aturan maka akan dikenakan sanksi berupa berdiri di halaman sekolah selama satu jam pelajaran. Hal ini tentunya merupakan suatu pembelajaran mengenai sikap tanggung jawabnya sebagai peserta didik yang taat akan peraturan seolah yang ada.

Dari hasil wawancara dengan guru peneliti juga menemukan tentang penanaman sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik yang sudah ditekankan dan diajarkan. Hal ini terbukti dengan pernyataan bapak ungkuryani yang menyatakan bahwasannya sikap hormat dan tanggung jawab itu sangatlah penting, siswa tidak hanya di ajarkan soal materi ajar melainkan penanaman sikapnya dan kepribadiannya juga dibentuk. Hal ini juga selaras dengan pernyataan

bapak slamet wardoyo yang menyatakan pembentukan sikap karakter itu sangatlah penting, karakter itu kan kaitannya dengan kehidupan masyarakat oleh karenanya pendidikan karakter sangat penting untuk diajarkan kepada peserta didik.

Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Toto Asamara<sup>85</sup>, didalam diri yang amanah ada beberapa nilai yang melekat: 1. Rasa tanggung jawab, ingin menunjukkan hasil yang optimal atau islah. 2. Kecanduan kepentingan dan *sense of urgency*. mereka merasakan bahwa hidupnya memiliki nilai, ada sesuatu yang penting. Mereka merasakan dikejar dan mengjar sesuatu agar dapat menyelesaikan amanah sebaik baiknya. Mereka merasa dikejarrasa bersalah yang timbul ketika tidak melaksanakan tanggung jawabnya. 3. Al- amin, kredibel, ingin dipercayai dan mempercayai.

Dan peran dari seorang guru adalah hal yang sangat penting dalam pembentukan karakter itu sendiri. peranan guru dalam pendidikan karakter tidak hanya berhubungan dengan mata pelajaran, tetapi juga menempatkan dirinya dalam seluruh interaksinya dengan kebutuhan, kemampuan, dan kegiatan siswa. Guru juga harus dapat memilih bahan bahan ang sesuai dengan lkebutuhan masyarakat dan lingkungan.<sup>86</sup>

Selanjutnya dalam pelaksanaan pendidikan karkater yang di intergrasikan dengan mata pelajaran IPS terpadu tentunya membentuk

---

<sup>85</sup> Abdul majid dan dian andayani, pendidikan karakter perspektif islam, (bandung:PT Remaja Rosdakarya,2012)hlm 34

<sup>86</sup> Agus zaenal fikri, op.cit. hlm 27

sikap peserta didik adalah hal yang sangat penting karena pada dasarnya tujuan pendidikan karakter ialah membentuk dan membangun pola pikir sikap dan perilaku peserta didik.

Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan oleh Dorothy Law Nolte dalam Dryen dan Vos menyatakan bahwa anak belajar dari kehidupannya<sup>87</sup>.

1. Jika anak dibesarkan dengan celaan, ia belajar mencela
2. Jika anak dibesarkan dengan permusuhan, ia belajar berkelahi
3. Jika anak dibesarkan dengan ketakutan, ia belajar gelisah
4. Jika anak dibesarkan dengan rasa iba, ia belajar menyesali diri
5. Jika anak dibesarkan dengan olok olok, ia belajar rendah diri

Ungkapan Dorothy Law Nolte tersebut menggambarkan bahwa anak akan tumbuh sebagaimana lingkungan yang mengajarnya dan lingkungan tersebut juga merupakan sesuatu yang menjadi kebiasaan yang dihadapinya setiap hari. Jika seseorang anak tumbuh dalam lingkungan yang mengajarnya berbuat baik, maka diharapkan ia akan terbiasa untuk selalu berbuat baik. Sebaliknya jika seseorang anak tumbuh dalam lingkungan yang mengajarnya berbuat kejahatan, kekerasan maka ia akan tumbuh menjadi pelaku kekerasan dan kejahatan yang baru.

Proses pendidikan karakter dalam membentuk karakter hormat dan tanggung jawab siswa yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Punggur sesuai dengan teori diatas dimana dalam pelaksanaannya telah di integrasikan kedalam setiap mata pelajaran kususnya dalam

---

<sup>87</sup> M.furqon Hidayatulloh, Op.Cit, hlm 50

mata pelajaran IPS. Dalam prosesnya pelaksanaan pendidikan karakter diintegrasikan dengan mata pelajaran IPS terpadu dilakukan dengan cara pembiasaan dan kepada siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Dari beberapa teori di atas dan data yang peneliti peroleh pada saat penelitian dilakukan maka bisa diambil kesimpulan bahwasannya sikap hormat dan tanggung jawab siswa di SMP Negeri 1 Punggur sudah berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Hal itu terlihat dari beberapa hasil penelitian di atas berupa hasil wawancara yang dilakukan bersama guru dan murid, dan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan sikap hormat dan tanggung jawab di dalam diri siswa secara keseluruhan sudah melekat dan dimiliki oleh murid di SMP Negeri 1 Punggur. Selain itu guru di SMP Negeri 1 Punggur juga sudah menanamkan dan mengajarkan mengenai pendidikan karakter terutama penanaman sikap hormat dan tanggung jawab siswa.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan sebuah penelitian dengan judul peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik dapat disimpulkan bahwa penanaman sikap hormat dan tanggung jawab sudah terlaksana dengan baik dalam proses pembelajaran dikelas maupun diluar kelas. Penerapan sikap hormat dan tanggung jawab itu sendiri seperti menghormati hak orang lain, menghargai guru dan sesama teman , mengerjakan tugas dengan baik, bertanggung jawab dengan apa yang dilakukan, serta mengerjakan tugas kelompok secara bersama sama.

Peran guru dalam mengembangkan kepribadian yaitu dengan langkah awal memberikan keteladanan kepada peserta didiknya. Disini guru menjadikan dirinya sebagai model dari proses pengembangan kepribadian yang akan guru lakukan kepada muridnya. Sembari memberikan peringatan kepada siswa yang memiliki kepribadian yang kurang disini guru juga memberikan contoh kepada peserta didiknya. sebagaimana guru yang harus di gugu dan ditiru, yang maksudnya guru disini selalu di dengarkan dan di jadikan teladan anak didiknya untuk menjadi contoh yang baik.

Peran Guru Ips dalam berinteraksi dan berkomunikasi secara arif dan bijaksana, Gaya interaksi dan komunikasi guru kepada murid merupakan faktor utama tercapainya tujuan dari suatu pembelajaran. Oleh karenanya setiap guru harus memiliki 4 kompetensi yang harus dikuasai sebagai guru, agar mampu memberikan pembelajaran yang baik dan menarik, serta cara menyampaikannya

harus mudah dipahami oleh anak didiknya. 4 kompetensi guru yang dimaksud adalah : 1. Kompetensi sosial, 2 kompetensi pedagogik, 3 kompetensi profesional, 4 kompetensi pribadi.

Peran guru dalam melaksanakan bimbingan dan konseling, Bimbingan dan konseling merupakan suatu tindakan untuk mencegah, memperbaiki, dan mengarahkan peserta didik untuk menjadi hal yang diinginkan. Bimbingan disini dimaksudkan kepada bimbingan secara individu guru kepada murid yang bermasalah di dalam kelas maupun sekolahan. Sedangkan konseling merupakan suatu tindakan yang dilakukan untuk mencari jalan terbaik terkait rasa keraguan dalam menentukan tindakan, hal ini biasanya terkait dengan minat bakat siswa.

Sikap hormat dan tanggung jawab siswa, Sikap hormat dan tanggung jawab merupakan kepribadian yang harus dimiliki oleh peserta didik. hormat disini adalah menghormati hak orang lain, menghormati guru serta orang tua, dan memiliki sikap sopan santun ke orang lain. Sedangkan sikap tanggung jawab adalah sikap yang harus dimiliki peserta didik terkait tanggung jawabnya sebagai peserta didik, diantaranya adalah menjadi murid yang baik, menyelesaikan tugas sekolah dengan baik dan benar, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap segala yang di lakukannya.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak pihak terkait, peneliti memberikan saran saran sebagai berikut :

a. Bagi sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk memaksimalkan kembali pelaksanaan penanaman sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik di SMP N 1 Punggur, tidak hanya dalam pembelajaran IPS tetapi ke dalam semua mata pelajaran.

b. Bagi guru

Guru sebaiknya lebih berinovasi dalam penyampaian materi dan memanfaatkan kecanggihan teknologi yang ada. Yang kemudian memudahkan guru dalam penyampaian materi dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

c. Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan bisa lebih menanamkan sikap hormat dan tanggung jawab melalui pendidikan karakter yang telah ditanamkan dalam kegiatan disekolah dan selanjutnya juga bisa dipertahankan dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

d. Bagi peneliti

Peneliti memahami bahwa penelitian ini masih kurang dari kata sempurna maka dari itu perlu diadakannya penelitian lebih lanjut mengenai peran guru IPS dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2012.
- Agus Zaenul. *Pendidikan Karakter Berbasis Nilai Dan Etika Sekolah*. Yogyakarta: Arruzz Media. 2012.
- Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak. 2018.
- Asef Umar Fahrudin. *Menjadi Guru Favorit*. Yogyakarta: DIVA Press. 2012.
- Asmaun sahlan & angga teguh prasetyo. *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2012
- Barnawi dan M Aifin. *Strategi Dan Kebijakan Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: ar ruzz media. 2010.
- Dewi safitri. *Menjadi Guru Profesional*. Riau:PT. Indragiri Dot Com. 2019.
- Doni Koesoema Albertus. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: PT Grasindo. 2011.
- Erjati Abas., *Magnet Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru* . Jakarta: PT Elex Media Komputindo. 2017.
- Elizabeth B.Hurloc. *Perkembangan Anak*. PT.Gelora Aksara Pertama. 2011.
- Farok Muammad. *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: PTIK Pres. 2003.
- Heri gunawan. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta. 2003.
- Hamdani Hamid dan Beni Ahmad Saebani. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung: Cv. Pustaka Setia. 2013.
- Herlina nensy. *Internalisasi Sikap Sosial Dalam Proses Pembelajaran Ips Di MTS AL-MA'ARIF 01 Singosari Malang*. Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Negeri Maulana Ibrahim Malik Malang. 2015.
- I Ketut Made. *Studi Evaluasi Efektif Program Pengembangan Diri di SMA PGRI 2 Denpasar,Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia*. Vol 4 Tahun. 2014.
- Imas Kumiasih, Berlin Sani. *Pendidikan Karaber, Lnternalisasi Dan Metode Pembelajaran Disekolah*. Kata Pena. 2017.

- Iwan Aprianto. *Managemen Peserta Didik*. Jawa Tengah: Lakeisha. 2020
- Lexy. J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2019.
- \_\_\_\_\_. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT Remaja Rosdakary.2007.
- Masnur Muslich. *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pt Bumi Aksara, 2011.
- M. Furqon Hidayatulloh. *Pendidikan Karakter: Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka. 2010.
- Moh Roqib & Nurfuadi. *Kepribadian Guru Upaya Mengembangkan Kepribadian Guru Yang Sehat Dimasa Depan*, Yogyakarta: STAIN Purwokerto Press.
- Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral Dan Budi Pekerti Dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara. 2008.
- Tilaar, *pendidikan nasional strategi dan tragedi* Jakarta: PT Kompas Media Nusantara. 2009.
- Safian Alfandi. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Solo: Sendang Ilmu. 2002.
- Sapriya. *Pendidikan Ips Konsep Dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Sarwono, Jhonatan. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- \_\_\_\_\_. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.2011
- Sutarjo Adisusilo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. jakarta: PT Rajagrafindo persada. 2012.
- Sri Lestari. *Psikologi Keluarga Penanaman Nilai Dan Penanganan Konflik Dalam Keluarga*. Jakarta: Kencana. 2013.
- Syaikh Ali Hasan Ali AMul Hamid al-Halabi al As an Hafidzahullah. *Beginilah Kepibodiqn Seorang Muslim. 40 Hadist Shahih yang Akan Membawa Anda menjadi Pribadi Muslim Sejati*. Penerjemah: Abu Kansa Suharlan Mahdi. Bogor: Darul Ilmi Publishin. 2012.
- S. Nasution. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, Jakarta: Bumi Aksara. 2019.

- Thomas Lickona. *Mendidik Untuk Membentuk Karakter: Bagaimana Sekolah Dapat Memberikan Pendidikan Tentang Sikap Hormon Dan Bertanggung Jawab*. Penerjemah: Jumal Abdu Wamaungo. Jakarta: Bumi Aksara. 2013.
- Triano, *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Wina Sanjaya. *Pembelajaran Dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada media. 2005.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana 2011.

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**1. Lampiran Outline*****OUTLINE*****HALAMAN SAMPUL****HALAMAN JUDUL****HALAMAN PERSETUJUAN****HALAMAN PENGESAHAN****ABSTRAK****HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN****HALAMAN MOTTO****HALAMAN PERSEMBAHAN****HALAMAN KATA PENGANTAR****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan

**BAB II LANDASAN TEORI**

- A. Guru
  - 1. Pengertian Guru

2. Tugas guru
3. Kompetensi guru
  - a. Kompetensi sosial
  - b. Kompetensi pedagogik
  - c. Kompetensi profesional
- B. Pembelajaran IPS
  1. Pengertian IPS
  2. Tujuan IPS
- C. Karakteristik Mata Pelajaran IPS
- D. Tinjauan Tentang Pendidikan Karakter
  1. Pengertian pendidikan karakter
- F. Tinjauan Sikap Hormat
  1. Pengertian Hormat
  2. Indikator Hormat
- G. Tinjauan sikap Tanggung Jawab
  1. Pengertian Tanggug Jawab
  2. Indikator Tanggung Jawab
- H. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Sikap Hormat Dan Tanggung Jawab

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin keabsahan Data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
  1. Profil SMP Negeri 1 Punggur
    - a. Sejarah SMP Negeri 1 Punggur
    - b. Visi, Misi, SMP Negeri 1 Punggur
    - c. Data Guru dan Karyawan SMP Negeri 1 Punggur
    - d. Data Siswa SMP Negeri 1 Punggur

- e. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Punggur
- 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian
  - A. Pembahasan

## **BAB V SIMPULAN DAN SARAN**

- A. Simpulan
- B. Saran

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **RIWAYAT HIDUP**

## 2. Lampiran APD

### TEKNIK PENGUMPULAN DATA

#### A. PEDOMAN WAWANCARA

##### 1. Pengantar

- a. Wawancara ini ditujukan kepada kepala sekolah, Guru dan beberapa peserta didik SMP Negeri 1 Punggur dengan maksud untuk mengetahui tentang peran guru ips dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab Peserta Didik. Informasi yang diberikan sangat berguna bagi peneliti untuk mengetahui upaya yang telah dilakukan.
- b. Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara semata-mata untuk kepentingan penelitian.
- c. Informasi yang diberikan tidak akan mempengaruhi nama baik informan.

##### 2. Petunjuk Wawancara

- a. Wawancara bebas terpimpin.
- b. Selama wawancara peneliti mencatat hasil wawancara.
- c. Waktu pelaksanaan wawancara sewaktu-waktu dapat berubah, sesuai perkembangan situasi di lapangan sampai diperoleh data yang diinginkan.

##### 3. Identitas Informan

- a. Nama :
- b. Waktu Wawancara :
- c. Lokasi wawancara :

## a. Wawancara dengan Kepala Sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, apakah pendidikan karakter dalam meningkatkan kepribadian peserta didik itu diperlukan?	
2.	Bagaimana penerapan sikap hormat dan tanggung jawab yang dilakukan di SMP Negeri 1 Punggur?	
3.	Apakah guru dan siswa sudah menerapkan sikap hormat dan tanggung jawab yang baik?	

## b. Wawancara dengan Guru IPS

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu dalam menyiapkan pembelajaran yang baik pada peserta didik?	
2.	Bagaimana peran bapak / ibu dalam memberikan yang baik dikelas?	
3.	Bagaimana peran bapak/ibu dalam memberikan bimbingan dan konseling kepada peserta didik?	
4.	Menurut bapak/ibu, apakah pendidikan karakter dalam meningkatkan kepribadian peserta didik diperlukan?	

5.	Menurut bapak/ibu sikap apakah yang harus diajarkan kepada peserta didik, dan apa kaitannya dengan pembelajaran dikelas ?	
----	---	--

c. Wawancara dengan siswa kelas IX 4 Di SMPNegeri 1 Puggur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik?	
2.	Menurut anda, bagaimana cara seorang guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kepribadian kurang baik?	
3.	Menurut Anda bimbingan dan penyuluhan apakah sudah di berikan oleh bapak / ibu guru dikelas ?	
4.	Apakah anda, pernah meminta masukan kepada guru terbaik minat bakat?	
5	Menurut anda sikap tanggung jawab sebagai peserta didik apakah sudah ada di diri anda?	

## B. Observasi

### 1. Petunjuk Observasi

- a. Observasi non partisipan, peneliti tidak menjadi bagian dari objek yang diteliti.
- b. Selama observasi peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil observasi.

- c. Waktu pelaksanaan observasi dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

## 2. Pedoman Observasi

### a. Observasi sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik

No.	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Observasi				
			Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak pernah
1.	Keadaan guru disekolah	Guru mengajarkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik					
		Guru memberikan teladan dan contoh peneraan sikap hormat dan tanggung jawab					
		Memberikan punish and reward peserta didik terkait sikap yang di tonjolkan					
2.	Keadaan siswa disekolah	Siswa datang tepat waktu.					
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.					
		Pergaulan antar siswa (perilaku, tutur kata).					
		Sikap terhadap guru. Ketaatan kepada peraturan sekolah.					
		<i>Tolerance</i> (toleransi)					
		<i>Autonomy</i> (otonomi, kemandirian, ketidaktergantuan)					
		<i>Acceptance</i> (penerimaan)					
		<i>Privacy</i> (privasi, urusan pribadi)					

		<i>Nonviolence</i> (non-kekerasan)					
		<i>Courteus,</i>					
		<i>Polite</i>					
3.	Keadaan lingkungan sekolah	Mengganggu ketentraman belajar siswa					

### C. Dokumentasi

#### a. Petunjuk Pelaksanaan

- b. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian
- c. Dokumentasi juga digunakan untuk memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- d. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan

#### b. Pedoman Dokumentasi

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah		
2.	Data guru dan pegawai		
3.	Visi dan Misi sekolah		
4.	Data peserta didik yang melakukan kenakalan		

### 3. Lampiran Tabulasi Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi

#### a. Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Punggur

**Nama** : Slamet Wardoyo S.Pd

**Jabatan** : Kepala Sekolah

**Hari/tanggal** : 11 Maret 2022

**Tempat** : SMP Negeri 1 Punggur

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, apakah pendidikan karakter dalam meningkatkan kepribadian peserta didik itu diperlukan?	Pembentukan karakter itu sangat penting mas, karakter itu kan kaitannya erat sekali dengan kehidupan bermasyarakat. Oleh karenanya sangatlah penting untuk pembinaan dan pengajaran sikap hormat guna menciptakan [peserta didik yang baik dalam segi moral dan intelektualnya.
2.	Bagaimana penerapan sikap hormat dan tanggung jawab yang dilakukan di SMP Negeri 1 Punggur?	Jadi gini mas untuk kegiatan siswa disini. Saya selalu menekankan sikap dan perilaku yang baik, sebagai contoh yang dilakukan pak watik (salah satu guru )beliau selalu melihat kelengkapan seragam peserta didik, baik dari dasinya kaos kaki ikat pinggang ,apabila ada yang tidak memakai atribut sesuai dengan peraturan yang dibuat maka akan kami berikan sanksi berupa berdiri dilapangan selama satu jam pelajaran sebagai bentuk pelajaran kepada anak didik kami supaya tidak mebulangi kesalahan yang sama.
3.	Apakah guru dan siswa sudah menerapkan sikap hormat dan tanggung jawab yang baik?	Sudah mas, bisa kita liat hari ini saja, tidak ada guru yang terlambat memasuki jam kerja, tidak ada kelas yang kosong tanpa hadirnya seorang guru, dan bisa diliat juga siswa kami pada saat jam pembelajaran berlangsung tidak ada yang berkeliaran keluar kelas terkecuali karena adanya keperluan.

**b. Hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Punggur**

**Nama** : Ungkuryani S.Pd

**Jabatan** : Wakil Kepala Sekolah

**Hari/tanggal** : 11 Maret 2022

**Tempat** : SMP Negeri 1 Punggur

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut bapak, apakah pendidikan karakter dalam meningkatkan kepribadian peserta didik itu diperlukan?	Penting sekali mas, siswa di sekolah tidak hanya diajarkan untuk belajar tetapi disimi juga harus memiliki kepribadian dan baik. Sikap hormat sendiri mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Contohnya biasanya mereka tidak dapat menghargai satu sama lain. Saling mengejek dan lain sebagainya . itu semua adalah efek dari kurang baiknya sikap hormat siswa terhadap sesama temannya. Oleh karenanya penting sekali sikap hormat itu diajarkan kepada anak didik.
2.	Bagaimana penerapan sikap hormat dan tanggung jawab yang dilakukan di SMP Negeri 1 Punggur?	Dalam penerapannya memberlakukan sistem point kepada peserta didik yang bermasalah, gunanya untuk memberikan peringatan kepada siswa agar menjadi siswa yang baik dan patuh terhadap peraturan yang ada. Selain itu juga kami selalu memberikan pembelajaran karakter kepada peserta didik di sela sela materi yang guru ajarkan.
3.	Apakah guru dan siswa sudah menerapkan sikap hormat dan tanggung jawab yang baik?	Bisa diliat sendiri mas. Semua guru hadir dan memakai pakaian sesuai aturan yang ada, begitupun siswa kami, bisa diliat dari atribut dan tata krama terhadap orang yang lebih tua , emiliki rasa sopan santun dan bertanggung jawab terhadap tugasnya sebagai peserta didik.

**c. Hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS Di SMP Negeri 1**

**Punggur**

**Nama : Nur Hidayati, S.Pd**

**Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS**

**Hari/tanggal : 11 Maret 2022**

**Tempat : SMP Negeri 1 Punggur**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu dalam menyiapkan pembelajaran yang baik pada peserta didik?	Jadi gini mas terkait proses pembelajaran yang kami lakukan dikelas sebetulnya sudah kami susun dalam bentuk RPP, dan RPP itu kami susun berdasarkan kebutuhan dan kemauan anak didik. tujuannya agar kami dalam menyampaikan materi dapat diterima dan dapat dipahami dengan baik oleh anak didik kami mas.
2.	Bagaimana peran bapak / ibu dalam memberikan Pembelajaran yang baik dikelas?	Pembelajaran yang kami terapkan dikelas tentunya sudah menjadi pembelajaran terbaik menurut kami mas. Kami yang mengerti tentang kebutuhan siswa dikelas, kemauan siswa itu seperti apa, serta cara penyampaian yang mudah dipahami oleh semua siswa.
3.	Bagaimana peran bapak/ibu dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada peserta didik?	Bimbingan dan konseling pada dasarnya sudah ada bagiannya mas, namun kami yang langsung berhubungan dengan siswa tidak mungkin akan diam saja apabila siswa kami membutuhkan bimbingan dan arahan dari kami. Bimbingan yang kami lakukan terkait siswa yang sedikit membandel untuk diberikan bimbingan agar paham akan tanggung jawabnya. Dan arahan kami fokuskan ke minat bakat peserta didik.
4.	Menurut bapak/ibu, apakah pendidikan karakter dalam	Penting untuk membentuk karakter pada diri siswa. Menurut saya yang

	meningkatkan kepribadian peserta didik diperlukan?	paling mendasar memang sikap hormat. Sikap hormat ini sepatutnya ditanamkan kepada setiap siswa sejak dini. Dan seharusnya bukan hanya instansi pendidikan saja yang berupaya dalam pembentukan sikap anak tersebut. Melainkan juga lingkungan keluarga dan masyarakat yang ikut andil dalam pembentukan sikap anak didik.
5.	Menurut bapak/ibu sikap apakah yang harus diajarkan kepada peserta didik, dan apa kaitannya dengan pembelajaran dikelas ?	Sikap sikap yang kami ajarkan disini tentunya sikap yang mendongkrak kepribadian siswa untuk menjadi siswa yang baik mas. Misalkan sikap hormat dan tanggung jawab. Kedua sikap itu merupakan sikap pokok yang harus dimiliki dalam diri siswa, siswa yang memiliki sikap yang baik tentunya dalam pembelajaran juga akan baik.oleh karenanya kami sebagai guru pun selalu memberikan contoh teladan serta pembelajaran yang baik untuk mengajarkan kepada murid kami mengenai sikap siakp itu.

**d. Hasil wawancara peneliti dengan Guru IPS Di SMP Negeri 1**

**Punggur**

**Nama : Bila Candra Sari, S.Pd**

**Jabatan : Guru Mata Pelajaran IPS**

**Hari/tanggal : 11 Maret 2022**

**Tempat : SMP Negeri 1 Punggur**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana cara bapak / ibu dalam menyiapkan pembelajaran yang baik pada peserta didik?	Saya dengan sesama guru IPS di SMP N 1 Punggur, biasanya selalu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mas, dan biasanya kami sebagai guru pengampu mapel IPS selalu berkordinasi sesama pengampu mapel IPS untuk bertuksr fikiran terkait apa yang dibutuhkan siswa dikelas , baik dari proses, metode

		pembelajarannya, dan cara berkomunikasi dengan siswa yang bandel.
2.	Bagaimana peran bapak / ibu dalam memberikan pembelajaran yang baik dikelas?	Jadi gini mas, IPS itu kan identik dengan pembelajaran yang banyak dengan cerita cerita kan ya, jadi kesannya anak didik itu bosan dan males untuk belajar, tetapi seiring berjalannya waktu alhamdulillah saya mampu menemukan apa yang diinginkan anak didik saya dikelas. Mulai dari cara saya mengajar dan cara saya memberikan materi itu selalu saya selipkan game, kuis , dan reward kepada anak didik yang mampu mengikuti pembelajaran dengan baik.
3.	Bagaimana peran bapak/ibu dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada peserta didik?	Guru itu selain mengajarkan materi dikelas juga selalu memperhatikan siswanya mas, untuk memastikan kesulitan apa yang menghambat siswa untuk berkembang, sebab apa siswa melakukan kesalahan, dan membantu siswa untuk menemukan jati diri nya masing masing. Jadi kami selaku guru secara langsung juga berperan penting terhadap kemajuan dan kebaikan anak didik kami.
4.	Menurut bapak/ibu, apakah pendidikan karakter dalam meningkatkan kepribadian peserta didik diperlukan?	Sangat diperlukan, pendidikan karakter merupakan pendidikan sikap kepribadian peserta didik agar menjadi peserta didik yang baik dalam lingkungan sekolah maupun lingkungan masyarakat.
5.	Menurut bapak/ibu sikap apakah yang harus diajarkan kepada peserta didik, dan apa kaitannya dengan pembelajaran dikelas ?	Siswa kami tidak hanya mempunyai prestasi dibidang akademik saja, alhamdulillah dalam setiap tingkah laku mereka sebagian besar sudah sesuai dengan tata krama yang berlaku. Kepada guru mereka sangat sopan dan hormat, selalu mengucapkan salam baik disekolah maupun diluar sekolah. Kepada teman juga saling

		menghargai. Selain itu dalam kegiatan pembelajaran dikelas siswa yang memiliki perilaku yang baik akan baik juga dalam kegiatan pembelajaran.
--	--	---

**e. Hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas IX 4 Di SMP Negeri 1**

**Punggur**

**Nama : Clarista Salsabila**

**Jabatan : Ketua Kelas**

**Hari/tanggal : 11 Maret 2022**

**Tempat : SMP Negeri 1 Punggur**

<b>No.</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
1.	Menurut anda, bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik?	Kalau menurut saya guru IPS dalam mengajarkan siswanya untuk memiliki sikap yang baik dikelas ini adalah menjadi contoh untuk anak didiknya kak, dari seragam yang rapi, tepat waktu masuk kelas, selalu mengucapkan salam saat memasuki ruang kelas dan selalu memberikan kata kata yang baik dalam menjelaskan materi kak.
2.	Menurut anda, bagaimana cara seorang guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kepribadian kurang baik?	Memberikan sanksi bila sudah keterlaluhan kak, kalau masih sebatas tidak mengerjakan PR, Ribut dikelas, itu biasanya diberikan teguran secara baik.
3.	Menurut anda, pembelajaran yang menarik itu seperti apa?	Kalo diselang dengan permainan kak.
4.	Menurut Anda bimbingan dan penyuluhan apakah sudah di berikan oleh bapak / ibu guru dikelas ?	Saya pernah kak bertanya tentang bakat aku dimana, sama bu guru diarahkan sesuai hobby dan kesenangan saya kak.
5	Menurut anda sikap tanggung jawab sebagai peserta didik apakah sudah ada di diri anda?	sikap tanggung jawab kami kak ya. Ya kami selalu ditekankan memakai atribut sekolah dengan rapi dan lengkap. Apabila ada yang tidak lengkap kami selalu diberi sanksi kak.

		Selain itu kalo masuk kelas terlambat pasti kami selalu diberikan sanksi terlebih dahulu sebelum mengikuti pelajaran.
--	--	---

**f. Hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas IX 4 Di SMP Negeri 1 Punggur**

**Nama** : M Rizky Maulana

**Jabatan** : Siswa

**Hari/tanggal** : 11 Maret 2022

**Tempat** : SMP Negeri 1 Punggur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik?	Dalam pembelajaran kita dituntut untuk tanggung jawab kak, misal jadwal piket kita diharuskan piket, ada PR diharuskan mengerjakan, kalo engga ya kita dapet hukuman kak.
2.	Menurut anda, bagaimana cara seorang guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kepribadian kurang baik?	Menurut saya bu bila selalu memberikan sanksi jika muridnya ada yang tidak mengerjakan PR, berpakaian tidak rapih, berkata kotor walaupun sesama teman, ya tujuannya baik si kak untuk mendidik kami.
3.	Menurut anda, pembelajaran yang menarik itu seperti apa?	Pembelajaran yang menarik menurut saya, pembelajaran yang pakai proyektor kak, kami gak bosan memperhatikan kalo pake proyektor.
4.	Menurut Anda bimbingan dan penyuluhan apakah sudah di berikan oleh bapak / ibu guru dikelas ?	kalo ada temen bolos kak ya, itu dipanggil guru BK, diberi sanksi point kalo udah memenuhi batas akhir siswanya dipindah kak.
5	Menurut anda sikap tanggung jawab sebagai peserta didik apakah sudah ada di diri anda?	Sudah kak, mengerjakan PR, masuk kelas tepat waktu.

**g. Hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas IX 4 Di SMP Negeri 1 Punggur**

**Nama** : Aulia Anindia Putri

**Jabatan** : Siswa

**Hari/tanggal** : 11 Maret 2022

**Tempat** :SMP Negeri 1 Punggur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik?	Dikelas ini untuk kami merasa nyaman dan suka kak dengan cara pembelajaran bu bila, cara mendidik kami supaya memiliki sikap yang baik, patuh dan hormat itu sangat baik, selalu memberikan teladan kepada murid muridnya.
2.	Menurut anda, bagaimana cara seorang guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kepribadian kurang baik?	Ditegur dan diarahkan kak,
3.	Menurut anda, pembelajaran yang menarik itu seperti apa?	jadi kalo mau ngajar ibunya itu selalu memberikan pembukaan yang baik kak. Bercanda dulu dan selalu menciptakan suasana kelas yang baik. Penyampaianya juga gak selalu dengan ceramah kadang ada game nya, ada kuis, kadang juga pake proyektor.
4.	Menurut Anda bimbingan dan penyuluhan apakah sudah di berikan oleh bapak / ibu guru dikelas ?	saya sendiri kak ya, sering curhat ke guru yang saya anggap dekat. Curhatnya tentang sekolah kak, kadang masalah jati diri ku itu di apa, terus apa yang harus saya lakukan untuk kebaikan saya. Karena saya orangnya butuh dukungan afrahan dari orang yang lebih paham supaya gak ragu kak.

**h. Hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas IX 4 Di SMP Negeri 1 Punggur**

**Nama** : Rio Prasandi  
**Jabatan** : Wakil Ketua Kelas  
**Hari/tanggal** : 11 Maret 2022  
**Tempat** : SMP Negeri 1 Punggur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik?	memberikan contoh yang baik kak, dari cara berbicara, berpakaian,
2.	Menurut anda, bagaimana cara seorang guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kepribadian kurang baik?	Di ingatkan kak,
3.	Menurut anda, pembelajaran yang menarik itu seperti apa?	Saya suka dengan cara pembelajaran yang banyak interaksi kak, bukan hanya dengan mendengarkan materi yang akhirnya buat ngantuk kak.
4.	Menurut Anda bimbingan dan penyuluhan apakah sudah di berikan oleh bapak / ibu guru dikelas ?	bimbingan berupa teguran dan arahan mengenai bakat kita kak
5	Menurut anda sikap tanggung jawab sebagai peserta didik apakah sudah ada di diri anda?	Insyaallah sudah kak, karena saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan baik.

**i. Hasil wawancara peneliti dengan Siswa Kelas IX 4 Di SMP Negeri 1 Punggur**

**Nama** : Vicky Darmawan  
**Jabatan** : Siswa  
**Hari/tanggal** : 11 Maret 2022  
**Tempat** : SMP Negeri 1 Punggur

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Menurut anda, bagaimana peran guru dalam mengembangkan kepribadian peserta didik?	Bu bila itu kalo ngajar dikelas enak kak, bahasanya juga mudah dipahami tidak pernah memarahi muridnya, Cuma kalau ada yang ribut ibunya selalu ndeket jadinya kita sebagai murid juga

		sungkan dan malah merasa ibu bila itu kaya ibunya sendiri kak.
2.	Menurut anda, bagaimana cara seorang guru dalam menghadapi siswa yang memiliki kepribadian kurang baik?	Diberikan arahan, teguran, dan sanksi apabila sudah sangat keterlaluan kak
3.	Menurut anda, pembelajaran yang menarik itu seperti apa?	Yang tidak dengan metode mendengarkan kak.
4.	Menurut Anda bimbingan dan penyuluhan apakah sudah di berikan oleh bapak / ibu guru dikelas ?	Bimbingan dikelas yang dilakukan ibu bila banyak kak. Kami melakukan kesalahan misal gak ngerjain PR itu gak langsung dimarahin kak, ditanya dulu kenapa gak ngerjain kalo alasannya ga bisa dipercaya baru ibunya memberikan sanksi nilai yang jelek, tapi kalo alasannya bisa diterima kami diberi waktu untuk mengerjakannya dikelas kak
5	Menurut anda sikap tanggung jawab sebagai peserta didik apakah sudah ada di diri anda?	Sudah kak.

### HASIL OBSERVASI

No.	Indikator	Pedoman Observasi	Hasil Observasi				
			Sangat sering	Sering	Kadang-kadang	Pernah	Tidak pernah
1.	Keadaan guru disekolah	Guru mengajarkan sikap hormat dan tanggung jawab peserta didik	√				
		Guru memberikan teladan dan contoh peneraan sikap hormat dan tanggung jawab		√			
		Memberikan punish and reward peserta				√	

		didik terkait sikap yang di tonjolkan					
2.	Keadaan siswa disekolah	Siswa datang tepat waktu.	√				
		Siswa mengerjakan tugas yang diberikan.	√				
		Pergaulan antar siswa (perilaku, tutur kata).	√				
		Sikap terhadap guru. Ketaatan kepada peraturan sekolah.	√				
		<i>Tolerance</i> (toleransi)		√			
		<i>Autonomy</i> (otonomi, kemandirian, ketidaktergantuan)		√			
		<i>Acceptance</i> (penerimaan)		√			
		<i>Privacy</i> (privasi, urusan pribadi)		√			
		<i>Nonviolence</i> (non-kekerasan)		√			
		<i>Courteus,</i>		√			
		<i>Polite</i>		√			
3.	Keadaan lingkungan sekolah	Mengganggu ketentraman belajar siswa			√		

### HASIL DOKUMENTASI

No.	Dokumen yang dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Profil sekolah	√	
2.	Data guru dan pegawai	√	
3.	Visi dan Misi sekolah	√	
4.	Data Peserta Didik Yang Melakukan Kenakalan		√

#### 4. Surat Izin Prasurevy

02/22 09.55 Untitled Document

---

**PERMOHONAN SURAT IZIN RESEARCH**

---

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas  
di-  
IAIN Metro

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: ARIF RIZKY TUBAGUS
NPM	: 1701080003
Fakultas	: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Tadris IPS (IPS)
Semester	: 10 (Sepuluh)
IPK Sementara	: 3,69 ( Tiga Koma Enam Sembilan )
Alamat Tempat Tinggal	: DUSUN II NAMBAHREJO HP. 085367968315

Dengan ini mengajukan permohonan Surat Izin Research dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.  
Judul dan Tempat Research sebagai berikut:

Judul Tugas Akhir/Skripsi	: PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB
Tempat Research	: SMP N 1 PUNGGUR

Sebagai bahan pertimbangan, berikut ini saya lampirkan persyaratannya:

1. Asli Kartu Rencana Studi (KRS) terbaru (memprogram Tugas Akhir/Skripsi)
2. Fotokopi Pengesahan Proposal
3. Fotokopi Surat Bimbingan Skripsi yang dikeluarkan Jurusan
4. Fotokopi Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi Acc BAB I-III (untuk S1), Acc Outline (untuk D3)

Demikian Surat Permohonan ini saya sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.*



84207008457

Metro, 23 Februari 2022  
Pendaftar,  
  
**ARIF RIZKY TUBAGUS**  
NPM 1701080003

## 5. Surat Balasan Prasurvey



### SURAT IZIN PRA-SURVEY

Nomor : 422/ 015 /03/C7.D8/2021

Berdasarkan Surat Nomor : B-1853/In.28.1/J/TL.00/07/2020 tanggal 03 Juli 2020 tentang izin Pra-Survey, dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama	: ARIF RIZKY TUBAGUS
NPM	: 1701080003
Semester	: 6
Program Studi	: Tadris IPS
Fakultas	: Tarbiah dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan Pra-Survey di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Skripsi dengan judul **"KINERJA GURU DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB PESERTA DIDIK DI SMPN 1 PUNGGUR."**

Demikian surat izin dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestisnya.

Punggur, 18 Januari 2021

Kepala Sekolah,



**Stamet Wardovo, S.Pd. M.A**

NIP. 19630511 198412 1 001

## 6. Surat Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**SURAT PERMOHONAN BIMBINGAN SKRIPSI**  
**Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022**

Kepada Yth.,  
 Ketua Jurusan Tadris IPS  
 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 di-  
 Metro

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

**Yang bertanda tangan dibawah ini :**

Nama Lengkap	: ARIF RIZKY TUBAGUS
NIM	: 1701080003
Semester	: 10 (sepuluh)
Total SKS	: 142
IP Sementara	: 3,69
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi	: Tadris IPS (IPS)
Tempat/Tanggal Lahir	: SAPTOMULYO, 13 Mei 1999
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Status Perkawinan	: Tidak Kawin
Alamat Lengkap	: Jl. Nambahrejo RT/RW 005/003 Desa/Kelurahan Nambah Rejo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten/Kota Lampung Tengah Propinsi Lampung
No Telp / HP	: 085367968315

**Dengan ini mengajukan permohonan surat bimbingan skripsi adapun judul skripsi dan pembimbing saya sebagai berikut :**

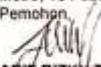
Judul SKRIPSI	: Peran guru ips dalam menumbuhkan sikap hormat dan tanggung jawab
Dosen Pembimbing 1	: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd
Dosen Pembimbing 2	: Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan dan diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

  
 8420701205



Metro, 15 Februari 2022  
 Pemohon  
  
**ARIF RIZKY TUBAGUS**  
 NPM 1701080003

**Pernyataan:**  
 Dengan ini saya Menyatakan bahwa seluruh isian data tersebut di atas adalah benar. Apabila di kemudian hari data tersebut tidak benar, maka konsekuensi akibat kesalahan tersebut seluruhnya menjadi tanggungjawab saya.

1 of 2
15/02/2022, 14:11

## 7. Surat Tugas

U TUGAS <https://simik.metrouniv.ac.id/v2/page/mahasiswa/mhs-daftar-resear>



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: [www.tarbiyah.metrouniv.ac.id](http://www.tarbiyah.metrouniv.ac.id); e-mail: [tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id](mailto:tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id)

---

### SURAT TUGAS

Nomor: B-0656/In.28/D.1/TL.01/02/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	: ARIF RIZKY TUBAGUS
NPM	: 1701080003
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Tadris IPS

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMP N 1 PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,  
Pejabat Setempat



**SLAMET WARDYO, S.Pd, M.A**  
NIP. 19630911 198412 1 001

Dikeluarkan di : Metro  
Pada Tanggal : 27 Februari 2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si**  
NIP 19760222 200003 1 003

## 8. Surat Izin Research

	<b>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO</b> <b>FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN</b> Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimil (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id	
	Nomor : B-0655/In.28/D.1/TL.00/02/2022 Lampiran : - Perihal : <b>IZIN RESEARCH</b>	Kepada Yth., <b>KEPALA SMP N 1 PUNGGUR</b> di- Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0656/In.28/D.1/TL.01/02/2022, tanggal 27 Februari 2022 atas nama saudara:

Nama	: <b>ARIF RIZKY TUBAGUS</b>
NPM	: 1701080003
Semester	: 10 (Sepuluh)
Jurusan	: Tadris IPS

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP N 1 PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Metro, 27 Februari 2022  
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



**Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.**  
 NIP 19760222 200003 1 003

## 9. Surat Balasan Research



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UPTD SATUAN PENDIDIKAN SMP NEGERI 1 PUNGGUR**  
*Jln. Pendidikan No 2 Tanggulangin Punggur Telp (0725)7522125*



**SURAT IZIN RESEARCH**  
 Nomor : 4228 / 03/C7.D8/2022

Berdasarkan Surat Nomor : B-0655/In.28/D.1/TL.00/02/2022 tanggal 27 Februari 2022 tentang izin Research, dengan ini Kepala UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah memberikan izin kepada :

Nama	: ARIF RIZKY TUBAGUS
NPM	: 1701080003
Semester	: 10 (sepuluh)
Jurusan	: Tadris IPS

Untuk melakukan Izin Research di UPTD Satuan Pendidikan SMP Negeri 1 Punggur Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu syarat menempuh Ujian Skripsi dengan judul **“PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB”**

Demikian surat izin research ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestisnya.

Punggur, 16 Maret 2022  
 Kepala Sekolah

  
**Blamet Wardoyo, S.Pd. M.A**  
 NIP. 19630511 198412 1 001

## 10. Surat Bebas Pustaka



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

---

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**  
**Nomor : P-807/In.28/S/U.1/OT.01/06/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Arif Rizky Tubagus  
 NPM : 1701080003  
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Tadris IPS

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1701080003

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 Juni 2022  
 Kepala Perpustakaan

  
  
 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.  
 NIP: 19750505 200112 1 002

## 11. Keterangan Lulus Plagiasi

# PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB

by Arif Rizky Tubagus Npm. 1701080003



Submission date: 13-Jun-2022 04:37PM (UTC+0700)  
Submission ID: 1855946798  
File name: revisi\_skripsi\_arif\_rizky\_tubagus\_9-6-2022.docx (1.92M)  
Word count: 17397  
Character count: 108702

## PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN SIKAP HORMAT DAN TANGGUNG JAWAB

### ORIGINALITY REPORT

**19%**

SIMILARITY INDEX

**20%**

INTERNET SOURCES

**2%**

PUBLICATIONS

**2%**

STUDENT PAPERS

### PRIMARY SOURCES

1

[etheses.uin-malang.ac.id](http://etheses.uin-malang.ac.id)

Internet Source

8%

2

[repository.metrouniv.ac.id](http://repository.metrouniv.ac.id)

Internet Source

5%

3

[core.ac.uk](http://core.ac.uk)

Internet Source

4%

4

[repository.iainkudus.ac.id](http://repository.iainkudus.ac.id)

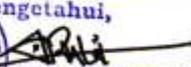
Internet Source

3%

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 2%

Metro, 14.06.2022  
Mengetahui,  
  
PRI ANDRI SETIAWAN, N. Pd.  
NIP. 19910729 201903 1 010

## 12. Buku Konsultasi Bimbingan


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroainiv.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroainiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**IAIN METRO**

Nama : Arif Rizky Tubagus  
 NPM : 1701080003

Jurusan : Tadris IPS  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1.	RABU 23 Juni 2021			Perbaiki Bab 1 a. latar belakang b. manfaat penelitian	
2.	Rabu 7 Juli 2021			Perbaiki Bab 1 a. latar belakang mendeskripsikan masalah / kesimpulan dari label Bab II a. penambah materi kompetensi Guru b. pengertian sikap hormat dan tanggung jawab dipisah, di buat kegiatan tersendiri.	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan Tadris IPS

Dosen Pembimbing II

  
**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
 NIP. 19880823 201503 1 007

  
**Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd**  
 NIP. 19880823 201503 1 007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 IAIN METRO

Nama : Arif Rizky Tubagus  
 NPM : 1701080003

Jurusan : Tadris IPS  
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
3.	09-08 -2021			BAB III a. Penambahan kisi kisi Observasi b. Penambahan kisi-kisi Dokumentasi. c. perhaluan Format Penulisan.	
4.	16-08 -2021			Acc proposal.	

Mengetahui,  
 Ketua Jurusan Tadris IPS

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Dosen Pembimbing II

Tubagus Ali Rachman Puja Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-**  
**LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telp. (0725) 41057 Gksouli (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:  
 www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)**  
**IAIN METRO-LAMPUNG**

Nama : ARIF RIZKY TUBAGUS

Jurusan : TIPS

NPM : 1701080003

Semester : IX / 2021

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
		I	II		
1	Selasa, 31-08-2021	√		ACC. Proposal	

Ketua Jurusan TIPS,

Tubagus An Rachman Puja  
Kesuma, M.Pd  
 NIP. 19880823 201503 1 007

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,

J. Sutario, M.Pd  
 NIP. 19760607 200312 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringrulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
 Telepon (0725) fksimili (0725) 47296; website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro@metroia.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

Nama Mahasiswa : ARIF RIZKY TUBAGUS Jurusan : TARBIYAH IPS  
 NPM : 1701080007 Semester/TA : SEPULUH (10)

No	Hari/Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
1.	12/05/22	<del>TUBAGUS</del>	REVISI BAB 4 DI HASIL PENELITIAN	
2.	20/05/22		REVISI BAB 4 DI DESKRIPSI HASIL PENELITIAN.	
3.	23/05/22		REVISI BAB 4 PEMBAHASAN	
4.	02/06/22		REVISI BAB 5 PENUTUP.	
5.	09/06/22		ACC UJUK DI MUNAQOSAH KAN	

Mengetahui  
 Ketua Jurusan

TUBAGUS ARI RACHMAN PUJI KESUMA  
 NIP. 198008232015031007

Dosen Pembimbing

TUBAGUS ARI R.P.U. M.Pd  
 NIP. 198008232015031007

### 13. Dokumentasi Penelitian

#### HALAMAN DEPAN



#### STRUKTUR ORGANISASI



**KEGIATAN WAWANCARA BERSAMA GURU**

## KEGIATAN DI KELAS



**KEGIATAN WAWANCARA BERSAMA SISWA**

**DOKUMENTASI SISWA YANG TIDAK MEMAKAI ATRIBUT**



**DOKUMENTASI SANKSI MEMBERSIHKAN DEPAN KELAS**



## 14. Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Arif Rizky Tubagus, dilahirkan di Saptomulyo Kecamatan Kota Gajah Kabupaten Lampung tengah, pada hari Kamis tanggal 13 Mei 1999. Anak ketiga dari tiga bersaudara pasangan dari Bapak Sahir dan Ibu Siti Zainab. Penulis mengawali jenjang pendidikan formalnya di TK Nambahrejo dan lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah dasar di SD 01 Nambahrejo yang lulus pada tahun 2011 dan berijazah, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Punggur yang lulus pada tahun 2014 dan berijazah, kemudian melanjutkan kembali Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 5 Metro selesai pada tahun 2017 dan berijazah. Ketiga jenjang pendidikannya dijalankan dengan lancar. Selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan dengan Program Studi S1 Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.